

**ANALISIS ISI PESAN PROGRAM “JANGAN BAPER” DI MNC
TV**

SKRIPSI

Oleh :

SYARAH FITRIA INDIRWAN

NPM 1603110027

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

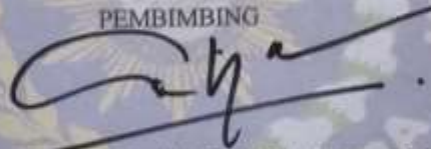
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SYARAH FITRIA INDIRWAN
NPM : 1603110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN PROGRAM "JANGAN BAPER" DI
MNC TV

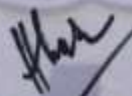
Medan, 07 Maret 2020

PEMBIMBING



CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : SYARAH FITRIA INDIRWAN
NPM : 1603110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
Waktu : 07.30 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

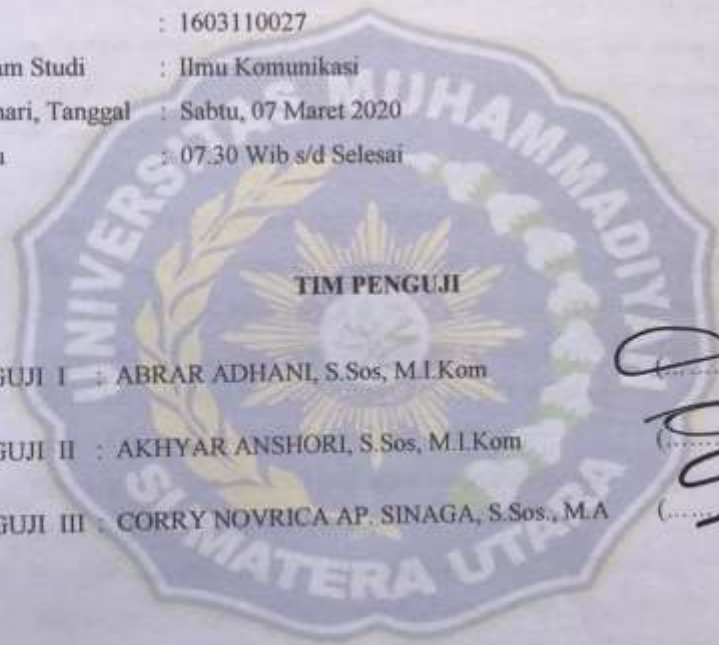
PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SE

Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom



(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN



Dengan ini saya, SYARAH FITRIA INDIRWAN, NPM 1603110027, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Juli 2020
Yang Menyatakan



SYARAH FITRIA INDIRWAN
NPM. 1603110027

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan **“Analisis Isi Pesan Program “Jangan Baper” di MNC TV”**, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta . Drs. Irwan Suherman dan Ibunda Novia Kanti yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa. Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos.,M.A. selaku Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, medidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Calon Suami saya Gunawan Pratama, terima kasih telah bersama-sama menemani saya sampai pencapaian mendapatkan gelar S1 Ilmu Komunikasi
12. Keluarga besar penulis, yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Adik tersayang Shafa Sekar Indirwan dan abang tersayang Muhammad Akbar Indirwan, terima kasih selalu membangkitkan semangat, tawa kecilmu selalu menghibur ketika rasa putus asa menghampiri.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, July 2020

Penulis,

Syarah Fitria Indirwan

ABSTRAK

ANALISIS ISI PESAN PROGRAM “JANGAN BAPER” DI MNC TV

SYARAH FITRIA INDIRWAN

NPM : 1603110027

Penelitian ini membahas mengenai isi pesan yang terdapat dalam program acara televisi. Jangan baper adalah suatu program baru berformat talk show memadupadankan dengan konsep komedi. Jangan Baper dibawakan dengan gaya santai. jangan baper merupakan salah satu program rangkaian Warna Warni Selebriti. Program sketsa talk show yang menghadirkan tamu-tamu yang seru, unik, dan menginspirasi. Program ini mengambil latar yang bisa berganti-ganti sebuah tayangan yang menghibur dan penuh kejutan. Dimeriahkan oleh Host yang lucu, di antaranya: Gilang Dirga, Anwar Sanjaya, Aziz Gagap, Mpok Alpa. Dengan konten talkshow *current issue*, *comedy parodi*, *games*, *challenge*, dan ada homeband musik. Jangan baper merupakan program acara di Mnc tv yang konsep programnya adalah talkshow komedi. Penulis mempunyai ketertarikan untuk menjadikan program acara Jangan baper sebagai inti penelitian, dikarenakan peneliti mendapatkan kesempatan untuk langsung memproduksi konsep atau isi konten jangan baper. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa isi pesan program Jangan baper di Mnc tv. Metode yang penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisa data yaitu analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan meoihat program acara Jangan baper dan mencatat adegan demi adegan. Hasil penelitian menunjukkan, pesan program yang terdapat dalam program acara Jangan baper yaitu tidak konsistennya tema acara, para pengisi acara dengan format yang telah ditentukan oleh tim kreatif tidak sesuai.

Kata Kunci : Analisis Isi, Program, Pesan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Analisis Isi	10
2.2 Komunikasi	13
2.3 Unsur-unsur Komunikasi	14

2.4 Efek Komunikasi	15
2.5 Komunikasi Massa	17
2.6 Agenda Media	18
2.7 Televisi Sebagai Media Massa	19
2.8 Perkembangan Televisi Era Digital	21
2.9 Program Siaran	23
2.10 Program Talk Show	24
2.11 Media Audio dan Visual	25
2.12 Kelebihan Media Audio dan Visual	27
2.13 Pra-produksi Program Acara Televisi	28
2.14 Produksi Program Acara Televisi	28
2.15 Pasca Produksi Acara Televisi	29
2.16 Unsur Pendukung Program Televisi	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Kerangka Konsep	34
3.3 Definisi Konsep	34

3.4 Kategorisasi Kualitatif	35
3.5 Informan atau Narasumber	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.9 Deskripsikan Ringkas Objek Penelitian	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	74
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	82
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 3.2 Kategorisasi Penelitian Kualitatif	35
Gambar 3.3 Deskripsi Program	37
Gambar 4.1 Tasya Rosmala	76
Gambar 4.2 Limbad	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambar Analisis	35
Tabel 4.2 Gambar Analisis	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (McQuail, 2011:63). Televisi hanyalah sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audiencenya (Morissan, 2008:200). Televisi menciptakan berbagai program-program atau acara yang bisa dinikmati oleh audiencenya. Setiap program atau segmen yang diciptakan oleh produser mempunyai jenis program yang berbeda, apakah jenis hiburan, pendidikan atau informasi. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film (Wiryanto, 2004:68).

Pada saat sekarang ada beberapa stasiun televisi yang mutu siarannya sedikit berkurang bahkan lebih fokus dengan hiburan semata. Tapi ada beberapa stasiun yang masih mempertahankan gaya penyiarannya ke arah informasi, baik itu politik,

sosial, maupun budaya. Perkembangan industri media di Indonesia berjalan begitu pesat terutama sejak 10 tahun terakhir ini. Tercatat ada 10 stasiun siaran televisi swasta ditambah dengan TVRI yang telah bersiaran secara nasional. Hal ini belum termasuk perkembangan stasiun TV lokal yang tersebar di sejumlah wilayah di tanah air. Perkembangan dunia penyiaran ini berimplikasi kepada semakin keterbukanya potensi persaingan di dunia pertelevisian di tanah air. Agar siarannya mendapat rating yang bagus, pengelola stasiun TV terkesan menghalalkan segala cara untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia keseluruhan, seperti berita cuaca, informasi financial atau katalog berbagai macam produksi barang. Pemirsa akan selalu terdorong untuk mencari sesuatu yang tidak diketahui melalui media televisi. Pada akhirnya, televisi pun menjadikan pemirsa “hambahamba kecil” yang pola pikirnya siap diprogram oleh materi isi media tersebut. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian yang menyatakan bahwa umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto, Komala & Karlinah, 2009:137). Media televisi merupakan sarana masuknya informasi baru sekaligus sebagai agen perubahan budaya baru. Banyak yang menegaskan aktifitas menonton televisi sebagai kegiatan pasif atas penerimaan

gagasan baru. Dengan modal audio-visualnya siaran televisi sangat efektif dalam memberikan pesannya. Tetapi tidak hanya itu, televisi juga memiliki fungsi sebagai sarana promosi dan hiburan. Karena itu juga televisi sangat bermanfaat dalam upaya pembentukan perilaku dan perubahan pola pikir (Darwanto, 2007: 26).

Momentum reformasi mengubah struktur media, meskipun tidak sepenuhnya. Terjadi pergeseran kepemilikan media, khususnya stasiun televisi. Para pemilik media kemudian mendirikan kelompok-kelompok media sehingga para pemainnya terbatas menjadi beberapa saja meskipun terlihat banyak sekali stasiun televisi bermunculan. Kelompok Media Nusantara Citra (MNC), misalnya, memiliki tiga stasiun televisi yaitu RCTI, Global TV, MNC yang masing-masing membidik target yang berbeda. Sementara itu, stasiun-stasiun lain yang tidak tergabung dalam group-group besar. Berdasarkan penjelasan di atas, para pemilik media massa terjadi pergeseran media, khususnya stasiun televisi. Di mana kelompok-kelompok media sehingga para pemainnya terbatas menjadi beberapa saja meskipun terlihat banyak sekali stasiun televisi bermunculan, dan stasiun televisi tersebut membidik target yang berbeda-beda.

Jangan baper adalah suatu program baru berformat *talk show* memadupadankan dengan konsep komedi. Jangan Baper dibawakan dengan gaya santai. Jangan baper merupakan salah satu program rangkaian Warna Warni Selebriti. Program sketsa talk show yang menghadirkan tamu-tamu yang seru, unik, dan menginspirasi. Program ini mengambil latar yang bisa berganti-ganti sebuah

tayangan yang menghibur dan penuh kejutan. Dimeriahkan oleh Host yang lucu, di antaranya: Gilang Dirga, Anwar Sanjaya, Aziz Gagap, Mpok Alpa. Dengan konten talkshow *current issue*, *comedy parodi*, *games*, *challenge*, dan ada *homeband music*. “jangan baper” merupakan program acara di Mnc tv yang konsep programnya adalah talkshow komedi. Di tayangkan pada hari jumat jam 14.00 WIB.

Penulis mempunyai ketertarikan untuk menjadikan program acara Jangan baper sebagai inti penelitian, dikarenakan peneliti mendapatkan kesempatan untuk langsung memproduksi konsep atau isi konten “jangan baper”. Ketertarikan penulis terhadap program jangan baper dimulai saat pra-produksi seperti meeting konten, penentuan bintang tamu, mencari tahu latar belakang bintang tamu, pembuatan naskah, menentukan alur cerita. Lalu di tahap produksi seperti pengambilan tayangan atau *shooting*, briefing pengisi acara, melakukan *briefing* kepada bintang tamu, mempersiapkan *wardrobe*, memastikan properti, serta memastikan audio. Dilanjutkan dengan pasca-produksi seperti melihat kembali tayangan setelah diproduksi dan membicarakan masalah *share* dan *rating*.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempertimbangkan bahwa penulis hanya meneliti program tayangan “Jangan baper”, tayangan “Jangan baper” diteliti mulai dari episode 1 sampai dengan episode 15.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis memaparkan rumusan masalah,

Adapun Rumusan Masalah yang didalam penelitian ini adalah :

1. Apa isi pesan dari program tayangan “jangan baper” ?
2. Apa pesan program jangan baper yang dapat tersampaikan kepada khalayak?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dasar penelitian yang penulis lakukan, maka perlu adanya tujuan penelitian yang harus diterapkan.

1. Mengetahui format acara Jangan Baper.
2. Mengetahui pesan apa saja yang disampaikan oleh para pengisi program Jangan Baper.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian pesan program Jangan Baper.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran terhadap penelitian selanjutnya di bidang penyiaran, terutama bagi sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya program studi Ilmu Komunikasi bidang Penyiaran.
2. Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi sederhana kepada MNC TV agar memaksimalkan isi pesan program yang baik. Serta menjadi Standar Penyiaran di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah merupakan atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

Pembatasan Masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan.

Rumusan Masalah merupakan pertanyaan yang bisa menjawab permasalahan. Rumusan masalah adalah titik sentral dalam sebuah makalah atau laporan. Dalam hal ini rumusan masalah menentukan pembahasan dan kesimpulan.

Tujuan Penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

Manfaat Penelitian manfaat penelitian Merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian,

tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis.

Sistematika Penulisan merupakan cara atau sistem untuk menyelesaikan penelitian, maka penulis harus menyusun beberapa sistematika penulisan .

BAB II

Uraian Teoritis merupakan narasi lengkap dan sempurna tentang variabel yang diangkat dalam judul skripsi dan konsep yang menyertai variabel tersebut. Dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian merupakan suatu usaha secara sistematis terkait kegiatan mengembangkan serta menemukan pengetahuan yang benar dengan adanya penyertaan contohnya.

Kerangka Konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan

pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Definisi Konsep adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan.

Definisi Kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Informan/Narasumber merupakan istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi.

Teknik Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan

juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Waktu Penelitian adalah waktu diselenggarakan nya penelitian.

Deskripsi Ringkas Objek Penelitian merupakan rangkuman dari sebuah masalah yang diteliti.

BAB IV

Hasil Penelitian merupakan proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek Pembahasan hasil dari pengamatan atau penelitian.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan merupakan Hasil yang didapatkan dalam suatu penelitian.

Saran merupakan usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian ataupun kemungkinan penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB II

URAIAN TEORITIS

Penelitian ini menjadi salah satu tujuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

2.1 Analisis Isi

Analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif (Berelson dalam Ibrahim, 2009: 97). Selain itu, analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif (Holsti dalam Ibrahim, 2009: 97).

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang

banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 persen), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).

Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual kini telah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi, yang dapat terdiri atas 2 macam, yaitu perhitungan kata-kata, dan “kamus” yang dapat ditandai yang sering disebut General Inquirer Program. Analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

A. Desain Analisis Isi

Setidaknya dapat diidentifikasi tiga jenis penelitian komunikasi yang menggunakan analisis isi. Ketiganya dapat dijelaskan dengan teori 5 unsur komunikasi yang dibuat oleh Harold D. Lasswell, yaitu who, says what, to whom, in what channel, with what effect. Ketiga jenis penelitian tersebut dapat memuat satu atau lebih unsur “pertanyaan teoretik” Lasswell tersebut.

Pertama, bersifat deskriptif, yaitu deskripsi isi-isi komunikasi. Dalam praktiknya, hal ini mudah dilakukan dengan cara melakukan perbandingan. Perbandingan tersebut dapat meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Perbandingan pesan (message) dokumen yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini analisis dapat membuat kesimpulan mengenai kecenderungan isi komunikasi.
- b. Perbandingan pesan (message) dari sumber yang sama/tunggal dalam situasi-situasi yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang pengaruh situasi terhadap isi komunikasi.
- c. Perbandingan pesan (message) dari sumber yang sama terhadap penerima yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang pengaruh ciri-ciri audience terhadap isi dan gaya komunikasi.
- d. Analisis antar-message, yaitu perbandingan isi komunikasi pada waktu, situasi atau audience yang berbeda. Dalam hal ini, studi tentang hubungan dua variabel dalam satu atau sekumpulan dokumen (sering disebut kontingensi (contingency)).

Pengujian hipotesis mengenai perbandingan message dari dua sumber yang berbeda, yaitu perbedaan antarkomunikator.

Kedua, penelitian mengenai penyebab message yang berupa pengaruh dua message yang dihasilkan dua sumber (A dan B) terhadap variabel perilaku sehingga menimbulkan nilai, sikap, motif, dan masalah pada sumber B.

Ketiga, penelitian mengenai efek message A terhadap penerima B. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah efek atau akibat dari proses komunikasi yang telah berlangsung terhadap penerima (with what effect)?

B. Tahapan Proses Penelitian Analisis Isi.

Terdapat tiga langkah strategis penelitian analisis isi yaitu :

- a. penetapan desain atau model penelitian. Di sini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
- b. pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
- c. pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

2.2 Komunikasi

Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society* (Effendy, 2005: 10), mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect” atau “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

- a. Pengirim Pesan atau Komunikator (Communicator, Source, sender)
- b. Pesan (message)
- c. Media (channel)
- d. Penerima Pesan atau Komunikan (Communicant, Communicate, Receiver, Recipient)
- e. Efek atau Umpan Balik (Effect, Impact, Influence, Feedback) Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Untuk lebih jelasnya, selanjutnya akan dibahas dalam proses komunikasi.

2.3 Unsur-Unsur Komunikasi

Menurut Harold Lasswell dalam buku Deddy Mulyana Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, cara terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan “who says what in which channel to whom with what effect.”

1. Sumber (source) nama lain dari sumber adalah sender, communicator, speaker, encoder, atau originator. Merupakan pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa saja berupa individu, kelompok, organisasi perusahaan bahkan Negara.

2. Pesan (message)

Merupakan seperangkat symbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber (source).

3. Saluran (Channel)

Merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber (source) untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran pun merujuk pada bentuk pesan dari cara penyajian pesan.

4. Penerima (receiver)

Nama lain dari penerima adalah destination, communicant, decoder, audience, listener, dan interpreter dimana penerima merupakan orang yang menerima pesan dari sumber.

5. Efek (effect)

Merupakan apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. (2007:69-71) Contoh Mengaplikasikan Model Komunikasi Laswell Jokowi (siapa). Berbicara mengenai perubahan yang harus dilakukan pemimpin daerah untuk kemajuan daerahnya (apa). Melalui kampanye yang disiarkan melalui Televisi (saluran), kepada khalayak atau masyarakat (kepada siapa) dengan pengaruh yang terjadi khalayak mendapat pesan terhadap calon Gubernur memilihnya atau tidak memilihnya (efek).

2.4 Efek Komunikasi

Menurut Wilbur Schram di dalam bukunya *The Process and Effect of Mass Communications*, (Abdurrachman, 2001: 71) bahwa bila persuasi menghendaki efek yang baik, maka di dalam approachnya harus melalui apa yang disebut “A-A Procedure” atau proses “from attentions to attentions”. Dengan melalui proses ini, komunikator harus berusaha untuk terlebih dahulu membangkitkan perhatian (attentions) komunikan terhadap usaha-usaha komunikator. Bila perhatian komunikan sudah bangkit, maka komunikator harus berusaha untuk menggerakkan komunikan agar ia berbuat atau bertindak (actions) seperti yang diharapkan oleh komunikator. Komunikasi antara atasan dan bawahan merupakan upaya bagaimana caranya suatu pesan yang disampaikan itu dapat menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan. Pesan yang disampaikan tersebut dapat diklasifikasikan menurut efeknya, yakni:

- a) Efek Kognitif : pesan yang diterima tersebut berdasarkan segi rasionalitas dan tingkat kemampuan intelektualitas, serta pemahamannya akan meningkat.
- b) Efek Afektif : kadar penerimaan pesan oleh komunikan adalah lebih tinggi, karena bukan hanya segi rasionalitas atau pengetahuannya yang meningkat, tetapi juga melibatkan segi-segi perasaannya atau emosi tertentu.
- c) Efek Behavior : dalam tingkat ini, komunikasi tidak lagi sekedar ingin tahu dan melibatkan emosi atau perasaannya. Komunikasi juga sudah menentukan sikap

perilaku atau memutuskan untuk bertindak dalam melakukan sesuatu. (Effendy, 1986:7-8).

Ada dua factor yang utama yang menjadi penentu besar tidaknya factor efek yang dilakukan oleh media :

1. Faktor individu

Faktor individu yang ikut berpengaruh pada proses penerimaan pesan lebih banyak dipengaruhi oleh pemikiran psikologi. Factor pribadi yang ikut mempengaruhi proses komunikasi antara lain selective attention, selective perception dan selective retention, motivasi dan pengetahuan, kepercayaan, pendapat, nilai dan kebutuhan, pembujukan, kepribadian dan penyesuaian diri.

2. Faktor sosial.

Faktor sosial yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan antara lain umur dan jenis kelamin, pendidikan dan latihan, pekerjaan dan pendapatan, agama dan tempat tinggal. (Nurudin,2003 :214 - 220).

2.5 Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik. Ciri-ciri komunikasi massa ini dapat dibagi kedalam 4 tanda pokok komunikasi massa. Keempat tanda pokok karakteristik komunikasi massa ini disampaikan oleh seorang ahli yaitu Suprpto. Ciri-ciri menurut (Suprpto, 2006: 13) tentang keempat tanda pokok tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi massa memiliki sifat komunikan

Hal ini karena sasaran komunikasi massa adalah masyarakat yang relatif besar serta memiliki sifat yang heterogen dan anonim. Masyarakat ini tidak dapat diukur berapa banyak jumlahnya, bagaimana latar belakang pendidikan, usia, agama, suku, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya. Hal yang dapat menjadikan semua perbedaan ini melebur adalah kesamaan minat dan kepentingan yang sama.

2. Komunikasi massa memiliki sifat cepat dan serentak

Penyampaian pesan secara serempak ini dilakukan secara bersamaan oleh komunikator kepada komunikan yang memiliki jumlah yang besar. Jika disampaikan secara serentak, maka perhatian komunikan akan berfokus pada pesan yang disampaikan oleh komunikator. Sifat penyampaian pesan yang cepat akan memungkinkan pesan tersebut dapat tersampaikan dalam waktu yang relatif singkat.

3. Komunikasi massa memiliki sifat publik

Sudah jelas bahwa pesan yang ingin disampaikan tersebut ditujukan kepada masyarakat luas, bukan kepada golongan tertentu saja. Sehingga isi pesan yang disampaikan harus lebih umum. Karena mencakup lingkungan yang umum dan universal.

4. Komunikator yang terkoordinir

Karena media massa merupakan sebuah lembaga organisasi, maka komunikasi massa pasti memiliki komunikator yang telah terorganisasi dengan baik dan profesional seperti jurnalis, sutradara, penyiar atau pembawa acara, dan lain

sebagainya. Pesan yang akan disampaikan tersebut merupakan hasil kerjasama tim, sehingga keberhasilan sebuah komunikasi massa juga tergantung berdasarkan berbagai faktor di dalam organisasi media massa tersebut.

Selain keempat tanda pokok tersebut, komunikasi massa memiliki karakteristik komunikasi massa konsep klasik. Konsep-konsep tersebut diantaranya adalah ditujukan kepada masyarakat luas, yang heterogen, tersebar, serta tidak terbatas pada batas geografis dan kultural. Karakteristik konsep klasik lainnya adalah bersifat umum, cara penyampaian pesan yang cepat dan menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat, penyampaian pesan bersifat satu arah, kegiatan komunikasi dilakukan dengan secara terencana dan terkonsep, komunikasi dilakukan secara periodik atau berkala, serta pesan yang disampaikan melingkupi seluruh aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

2.6 Agenda Media

Werner Severin & James W. Tankard dalam buku *Communication Theories, Origins, Methods, Uses in the Mass Media* yang kembali dikutip oleh Kriyantono (2006:223-224) menyampaikan dimensi-dimensi tiga agenda di atas, yaitu: 1. Agenda Media. Agenda harus diformat, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain: Visibility (yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita), Audience Salience (tingkat menonjol bagi khalayak), Valence (valensi), yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa. 2.

Agenda Khalayak. Agenda media dalam banyak hal memengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik. Dimensi yang berkaitan antara lain: Familiarity (keakraban), personal salience (penonjolan pribadi), Favorability (kesenangan). 3. Agenda Kebijakan. Agenda publik memengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: Support (dukungan), likelihood of action (kebebasan bertindak), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah. Agenda Media. Agenda harus diformat, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain: Visibility (yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita), Audience Salience (tingkat menonjol bagi khalayak), Valence (valensi), yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa

2.7 Televisi Sebagai Media Massa

Televisi sebagai media baru sebelum munculnya era sosial media memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi pergaulan kehidupan manusia dibanding dengan media cetak dan media radio. Atas kemampuannya, televisi dapat menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai alat komunikasi massa. Televisi merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan

khalyak. Media ini mempunyai kelebihan dari media massa lainnya yaitu bersifat audio visual, dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massalainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to persuade*) Menurut Effendy mengemukakan fungsikomunikasi massa secara umum adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini dapat diartikan bahwa media massa adalah penyebarinformasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan olehkhalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagaimakhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

2. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karenamedia massa banyak menyajikan hal hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidikyang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan aturan yangberlaku pada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita-acara dialog.

3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editor, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

4. Fungsi Menghibur

Televisi sebagai media yang sangat dekat dengan audiens paling mudah diakses oleh semuakalangan pastinya sangat mementingkan fungsi yang menghibur. Meskipun dari berbagai studi fungsi hiburan ini terkadang ada yang melawati etika siaran. Untuk itu, masyarakat juga harus kritis dalam menyikapi konten-konten televisi yang memberi dampak negatif.

2.8 Perkembangan Televisi Era Digital

Dari berbagai studi literatur mengemukakan bahwa nenek moyang kita sudah dapat menonton televisi pada tahun 1962. Indonesia mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan pesta olahraga Asian Games di Jakarta. Saat itu, masyarakat Indonesia disuguhi tontonan realita yang memukau. Meskipun hanya siaran hitam putih, namun siaran pertama kali televisi di Indonesia itu menjadi momentum yang bersejarah. Sementara puncak ketenaran (booming) televisi di Indonesia sendiri di mulai tahun 1992 ketika RCTI mulai mengudara dengan bantuan decoder (alat pemancar). Saat ini di Indonesia sudah mengudara satu televisi pemerintah yakni TVRI, dan beberapa televisi swasta, antara lain SCTV, MNC, ANTV, Indosiar,

Metro TV, Trans TV, Trans 7, TVOne, I News TV GlobalTV, RTV, Kompas TV, NET.

Di era perkembangan digital Industri televisi kian tergeser lantaran munculnya fenomenayang mengejutkan. Fenomena tersebut seiring dengan perkembangan internet yang saat inipengguna aktif diindonesia sudah lebih dari 140 juta. Dengan demikian dari perkembangan internetlalu muncullah media sosial berbasis video dengan sebutan youtube. Dari perkembangan danpengguna yang sangat masif ini lah acap disebut dengan Youtubers Revolution Dari data yang dihimpun oleh Nielsen bahwa pemirsa televisi di negara Amerika makin ditinggalkan.

Adapun datayang dihimpun Nielsen menunjukkan bahwa pemirsa televisi sekarang hanyalah kalangan orang-orangtua. Sementara kalangan remaja (turun 32%) dan anak muda (turun 23%) dengan demikian minataudiens tingkat remaja sudah mulai turun untuk menonton televisi. Sebagai bentuk bisnis konvensional dibidang penyiaran ini menjadi indikator penurunanprospek ekonomi. Hal tersebut dikarenakan remaja dan anak muda merupakan konsumen masadepan. Jika mereka sekarang makin jarang menonton televisi, maka berimplikasi pada masa depanindustri TV yang nantinya akan kekurangan penonton. Penulis berasumsi bahwa data serupa jugaterjadi di Indonesia. Saat ini sudah banyak kita lihat bahwa anak SMP dan SMA disekeliling kitahampir tidak pernah lagi menonton televisi.

Para remaja dan anak muda sudah mulai dengan aktivitas baru yaitu main game online, dan sebagian lainnya tenggelam dalam Revolusi Youtubers.

Dari fenomena tersebut stasiun televisi sudah melakukan berbagai strategi perubahan terkait konsep program yang mereka buat. Hal tersebut karena saat ini di era digital televisi sudah menjadi era multiscreen. Televisi sudah bisa diakses lewat alat ponsel pintar dengan demikian banyak sekali beberapa program sudah memulai memanfaatkan sosial media untuk mendekatkan diri pada calon penonton yang sedikit demi sedikit sudah beralih ke ponsel pintar. Saat ini jika kita cermati konten-konten program acara tv sudah memanfaatkan akun youtube untuk memultisiarankan programnya. Untuk itu era sekarang adalah era social tv yang akan terus berkembang di masa depan.

2.9 Program Siaran

Program (programme merupakan penulisan gaya Inggris sedangkan program merupakan penulisan gaya Amerika) yang berarti acara atau rencana. Dengan demikian, program dapat didefinisikan sebagai bentuk perencanaan konten televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita.

Slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (programming), Sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu, jadwal program ini telah dirancang dalam satu bulanan bahkan enam bulan ke depan. Hal ini dikarenakan ketatnya persaingan mendapatkan spot iklan dan proses memasarkan produk program televisi harus melalui tahapan yang cukup panjang. Tetapi ada juga yang menerapkannya secara dinamis, artinya program acara dapat disesuaikan dengan situasi. Dengan demikian tentunya program ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Berbeda dengan Naratama adapun definisinya adalah sebuah perencanaan dasar dari konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut (Naratama, 2013).

2.10 Program *Talk Show*

Fred Wibowo mengemukakan bahwa program talkshow adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan (Wibowo, 2007). Dengan demikian Talk Show merupakan acara televisi yang mana menghadirkan orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi dan wawancara dan menjawab pertanyaan dari pemirsa atau presenter. Dengan demikian dapat

disimpulkan pada tiga prinsip dalam sebuah program talk show. Pertama, acara tersebut dibawakan seorang host (dibantu sebuah tim yang bertanggung jawab atas materi, pengarahan, dan bentuk acara yang akan ditampilkan). Prinsip kedua adalah mengandung percakapan berisi pesan. Prinsip ketiga, talk show merupakan suatu produk atau komoditi yang berkompetisi dengan produk lain. Yang keempat, talk show merupakan kegiatan industri yang terpadu dengan melibatkan berbagai profesi, mulai dari produser acara, penulis naskah, pengarah acara, piñata rias dan rambut, dan bagian marketing.

Sebagai produk kebudayaan populer, produk ini harus bisa dijual. Dua kriteria program talkshow adalah yang pertama *light Entertainment* merupakan talkshow yang dinilai dengan acara mewawancarai selebriti, seperti bintang film atau politisi. Dalam acara seperti ini, pemandu acara duduk dibelakang sebuah meja dan mewawancarai tamu acara tersebut. Acara ini selalu memiliki atmosfer positif, nyaman, ceria, dan disiarkan pada malam hari. Yang kedua *Serious Discussion*. Acara talk show jenis ini lebih spesifik jika ditinjau dari materinya. Isinya berkonsentrasi pada topik khusus di bidang politik atau sosial, atau pada seseorang yang menjadi incaran berita pada waktu itu.

2.11 Media Audio dan Visual

Sebelum beranjak ke pengertian media audio visual maka terlebih dahulu kita mengetahui arti kata media itu sendiri. Apabila dilihat dari etimologi “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang

secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu” (Salahudin,1986: 3).

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar, dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dengan demikian kalau ada teknologi pembelajaran agama mislanya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media dan alat bantu dalam proses mengajar agama, akan membahas masalah ketrampilan, sikap perbuatan, dan strategi mengajarkan agama. Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, di dengar, atau diraba dengan pancaindera.

- b. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya : radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil.
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

2.12 Kelebihan Media Audio Visual

- 1. Keuntungan atau manfaat film
 - a. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan.
 - b. suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
 - c. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
 - d. Penggambarannya bersifat 3 dimensional.
 - e. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam.
 - f. bentuk ekspresi murni.
 - g. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat

- h. penampilannya.
- i. Kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita.
- j. objek yang diperagakan.
- k. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

2. Kekurangan Media Audio Visual

- a) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio-visual sebagai alat Bantu guru dalam mengajar.
- b) Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio visual sebagai alat Bantu guru dalam proses pembelajaran. Media yang berorientasi pada guru sebenarnya
- c) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
- d) Media audio-visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio-visual cenderung tetap di tempat.

2.13 Pra-produksi Program Acara Televisi

Pra-produksi adalah salah satu tahap dalam proses pembuatan film. Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan pembuatan film, di antaranya meliputi penulisan naskah skenario, menentukan jadwal pengambilan gambar, mencari lokasi, menyusun anggaran biaya, mencari/mengaudisi calon pemeran, mengurus perizinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan peralatan produksi film, dan juga persiapan produksi, pascaproduksi, dan persiapan-persiapan lainnya.

2.14 Produksi Program Acara Televisi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi pra-produksi dimana semua anggota tim pengembang multimedia bekerja.

- a) Konten, Konten adalah obyek-obyek yang terdapat pada aplikasi yang sedang dikembangkan.
- b) Pemrosesan isi
- c) Proofing, editing, assembly, formatting, compression.
- d) Pengintegrasian isi dan software, Produk harus memudahkan pengguna untuk mengakses atau menggunakannya, serta software yang digunakan harus update.
- e) Merevisi isi dan software, Menetapkan desain akhir, produk yang terbaik biasanya hasil dari umpan balik (dari tester) yang berkesinambungan dan modifikasi yang diimplementasikan pada seluruh proses produksi
- f) Membangun / membuat versi alfa Ditetapkannya fungsionalitas, kelengkapan implementasi utama, mengintegrasikan semua modul dalam satu kesatuan.
- g) Evaluasi : Mengevaluasi setiap hambatan yang terjadi, hasil evaluasi harus dibuat catatannya serta catatan antisipasinya ini penting untuk pegangan proyek berikutnya yang akan dibahas pada saat memulai proyek selanjutnya, untuk meminimalkan kesalahan serta gangguan. Merevisi software dan isi berdasarkan evaluasi Temuan-temuan dijadikan acuan untuk merevisi kekurangan baik, itu berupa software atau isi. Membangun / membuat versi beta Versi alfa direvisi dan di launching ulang sebagai versi beta.

2.15 Pasca Produksi Program Acara Televisi

Pasca produksi Adalah tahap penyelesaian produksi multimedia menjadi hasil akhir. Tahap Pasca produksi/Post Production diterapkan terutama pada bidang multimedia broadcasting; program television, video, audio recording, photography dan animasi. Setelah aplikasi beta diuji dan direvisi, itu memasuki tahap pengemasan.

- a) Evaluasi :Evaluasi terakhir dilakukan setelah mendapat umpan balik dari beta testing.
- b) Merevisi : Revisi pada pasca produksi berarti melakukan penyesuaian akhir pada produk berdasarkan hasil evaluasi sebelum produk dilaunching.
- c) Meluncurkan produk jadi Produk disebarakan kepada pengguna atau diserahkan kepada klien.

2.16 Unsur Pendukung Program Televisi

A . Kamera

Kamera adalah peralatan yang berfungsi menghasilkan gambar yang bergerak (motion picture), digunakan untuk produksi acara-acara TV (news & non news) baik didalam studio (indoor) maupun luar studio (outdoor). Kamera terdiri dari beberapa bagian penting yaitu: bagian optik (lensa), elektronik (CCD) dan mekanik (VTR). Kamera yang sering dipergunakan untuk studio penyiaran terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

B. Audio mixer

Audio mixer adalah peralatan yang digunakan untuk mencampur (memixing) suara dari berbagai sumber suara, misalnya dari microphone, tape recorder, vtr, dan lain-lain sehingga menghasilkan suatu output dari hasil gabungan berbagai sumber suara tersebut, yang kemudian akan diteruskan ke master switcher untuk disiarkan ke pemirsa.

C. Video server

Video server adalah berupa harddisk yang terdiri dari beberapa buah yang digunakan untuk menyimpan hasil rekaman/digitize dalam bentuk file yang sudah dikompresi (mpeg-2, mpeg-4, dll). Harddisk ini disebut DAE (Disk Array Enclosure) yang terdiri dari beberapa harddisk yang digabung, sehingga dapat menyimpan data dalam kapasitas yang sangat besar dan digunakan bersama-sama oleh beberapa video server.

D. Penulis *Script*

Dapat disebut juga penulis skenario adalah orang yang membuat skrip naskah program secara mendetail sehingga semua unsur yang terlibat dalam pembuatan konten bisa menerjemahkan tugas-tugasnya dengan optimal. Karena dalam skenario harus jelas segala bentuk yang harus dilakukan oleh pengisi acara.

E. Produser

Produser berperan sebagai pemegang pimpinan bertanggung jawab dalam pembuatan dan keberlangsungan suatu acara tv dari awal hingga akhir.

F. Pengisi Acara

Pengisi acara adalah orang yang membawakan acara atau sebagai *lead* beserta bintang tamu dan lain-lainnya.

G. Penyuntingan

Editing adalah proses penyusunan gambar-gambar pada suatu program acara yang dilakukan oleh seorang editor. proses editing dilakukan setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai dari awal hingga akhir.

H. Penata artistik

Penata artistik terdiri atas penata suara, busana, rias dan setting. Tentu saja penata artistik juga harus dapat mengaktualisasikan apa yang diinginkan oleh tuntutan skenario.

I. Wardrobe

Tempat busana atau pakaian yang akan di pakai saat berlangsungnya suatu acara. Adalah tugas seorang wardrobe atau penata busana yang bertanggung jawab dalam menyiapkan wardrobe-wardrobe presenter tersebut. Memang, Produser tetap yang memiliki gagasan dalam hal kostum presenter, tetapi penata busana lah yang menyiapkan dan mengatur pelaksanaan penataan busana sesuai schedule shooting. Jika stasiun televisi tidak memiliki wardrobe sesuai tema, maka penata busana yang mencari rekanan penyedia wardrobe.

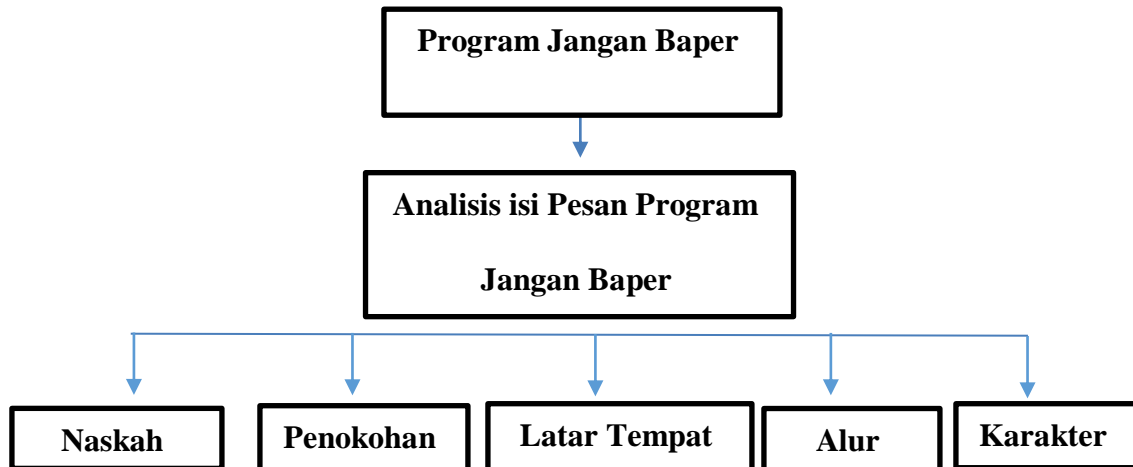
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis isi deskriptif kualitatif. Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “*text*” apapun bentuknya gambar, tanda, simbol, gambar bergerak, dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif ini adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam/didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis. Analisis isi media kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Bungin, 2001:203).

3.2 Kerangka Konsep



Gambar. 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Konsep-konsep yang terikat dalam penelitian ini adalah :

- a. Media adalah alat atau perantara yang mengantarkan pesan dari sumber informasi kepada penerima pesan.
- b. Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna.
- c. Program Acara Jangan Baper adalah salah satu program rangkaian Warna Warni Selebriti. Program sketsa talk show yang menghadirkan tamu-tamu yang seru, unik, dan menginspirasi.
- d. Isi pesan adalah Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.

3.4 Kategorisasi Penelitian Kualitatif

Penulis membuat format tabel atau kategori yang akan diteliti dalam penelitian.

1. Tema	4. Latar Waktu	7. Kepribadian	10. Karakter
2. Latar Belakang	5. Alur Cerita	8. Wardrobe	11. Panggung
3. Latar tempat	6. Penokohan	9. Suasana	12. Sudut Pandang

Gambar. 3.2 Karakteristik Penelitian

3.5 Informan atau Narasumber

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dari team kreatif “Jangan Baper” karena penulis mendapatkan kesempatan untuk meneliti secara langsung tahapan pra-produksi sampai pasca-produksi dan untuk narasumber, penulis mewawancarai salah satu tim creative program acara Jangan baper.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini mengalih data dan informasi yang dijadikan bahan untuk meneliti, maka peneliti mengumpulkan data dari :

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu

penelitian. Penulis mendapat kesempatan untuk terlibat dalam meneliti dan memproduksi acara program tayangan Jangan baper.

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan-laporan salah satunya seperti foto dan video yang diabadikan oleh penulis saat melakukan penelitian. Yang ada hubungannya dengan perihal judul penelitian serta sumber yang dijadikan subjek pengamatan.

c. Penelitian Pustaka

Dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literature dan dari sumber bacaan yang ada bersifat relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini kepustakaan dilakukan dengan membaca artikel dan website yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatan secara keseluruhan. Jadi tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa saja isi pesan yang terkandung dalam program acara Jangan Baper. Dalam menganalisis data peneliti harus melihat tayangan Jangan Baaper dari video episode 1 sampai episode 15. Lalu,

menulis apa saja dialog yang mencerminkan atau dialog yang menggambarkan pesan dari sebuah acara.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

- Waktu penulis dalam memulai penelitiannya sejak 15 November sampai 20 Desember 2019.
- Lokasi penelitian tempat meneliti adalah di MNC TV kebon jeruk, Jakarta Barat.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian



Gambar. 3.3 Deskripsi Program

Jangan baper adalah suatu program baru berformat talk show memadupadankan dengan konsep komedi. Jangan Baper dibawakan dengan gaya santai. jangan baper merupakan salah satu program rangkaian Warna Warni Selebritri. Program sketsa talk show yang menghadirkan tamu-tamu yang seru, unik,

dan menginspirasi. Program ini mengambil latar yang bisa berganti-ganti sebuah tayangan yang menghibur dan penuh kejutan. Dimeriahkan oleh Host yang lucu, di antaranya: Gilang Dirga, Anwar Sanjaya, Aziz Gagap, Mpok Alpa. Dengan konten talkshow current issue, comedy parodi, games, challenge, dan ada homeband music. “jangan baper” merupakan program acara di Mnc tv yang konsep programnya adalah talkshow komedi. Di tayangkan pada hari jumat jam 14.00 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penulis menguraikan dan menganalisis data analisis isi pesan program jangan baper dimulai dari episode 1-15 melalui format tabel.

A. Nama : Jangan Baper


Tema : Ratu kehaluan



Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

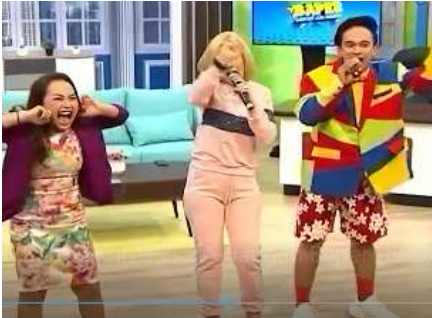

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa


B. tamu : Barbi kumalasari



Scene	Durasi	Penokohan	Isi Pesan
Scene 1, berlatar tempat studio rekman Para pengisi acara beradegan tutup kuping dan tidak senang dengan suara anwar. saat mendengar suara anwar bernyanyi.	Pukul 14.00-14.07 Wib	<ul style="list-style-type: none">Anwar sebagai tokoh berwatak antagonis atau memiliki watak yang buruk. Anwar percaya suara nta sangat merdu.Aziz gagap sebagai tokoh berwatak tritagonis yang membantu pelaku protagonist maupun	Pesan dalam adegan ini sedang menirukan gaya Barbi kumalasari yang sedang bernyanyi dibalik itu

		<p>antagonis, Aziz gagap menegur anwar kalau suaranya tidak layak di dengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gilang dirga sebagai tokoh yang wataknya protagonis memiliki perwatakan baik. Gilang meminta barbi lebih baik tidak bernyanyi karena suaranya “<i>fals</i>” • Mpok alpa antagonis atau memiliki watak yang buruk. Mpok alpa menyombongkan bahwa suaranya barbi tidak sepadan dengan suaranya mpok alpa 	<p>semua memberitahu penonton bahwa suara Barbi tidak layak di dengar</p>
<p>Scene 2, Anwar sedang membaca berita. Lokasi tempat diruang tamu</p>	<p>Pukul 14.07-14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar sebagai berwatak antagonis atau memiliki watak yang buruk. Saat membacakan berita anwar 	<p>Mengiring opino penonton bahwa Berita penyanyi yang</p>

 <p>h Barbie Kumalasari - Jangan Baper (19-9)</p>		<p>sedang menceritakan barbi kumalasari</p>	<p>viral tetapi suaranya tidak layak didengar itu adalah barbi kumalasari</p>
<p>Scene 3, Anwar dan mpok alpa chit chat dengan bintang tamu barbi kumalasari. Lokasi di ruang tamu</p> 	<p>Pukul 14.15-14.20 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar berwatak tritagonis yang membantu pelaku protagonis maupun antagonis, terkadang membela barbi tapi terkadang menjatuhkan barbi Mpok alpa berwatak antagonis atau memiliki watak yang buruk. Menjelek-jelekan barbi kumalasari Barbie berwatak protagonist 	<p>Memberitahu kabar dan perkembangan dari bintang tamu apa saja cerita-cerita menarik yang pernah dialami oleh barbi.</p>
<p>Scene 4, Adegan Barbi ditantang untuk benyanyi oleh anwar, lokasi</p>	<p>Pukul 14.20-</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar berwatak tritagonis yang membantu pelaku 	<p>Fakta bahwa Barbi tidak</p>

<p>diruang tamu.</p> 	<p>14.22 Wib</p>	<p>protagonis maupun antagonis, terkadang membela barbi tapi terkadang menjatuhkan barbi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa berwatak antagonis atau memiliki watak yang buruk. Menjelek-jelekan barbi kumalasari • Barbie berwatak protagonist 	<p>pandai bernyanyi. Pada scene ini ditambahi efek gempa bumi saat barbi sedang bernyanyi.</p>
<p>Scene 5, sketsa reka adegan Barbi sedang <i>take vocal</i>. Lokasi di studio rekaman.</p> 	<p>Pukul 14.22-14.25 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang berwatak antagonis berperan sebagai guru vocal barbi • Aziz gagap berwatak tritagonis, berperan sebagai pemilik studio. • Mpok alpa berwatak antagonis, berperan sebagai barbi kumalasari 	<p>Mereka ulang kejadian pada saat barbi kumalsari rekaman dimarahi guru vocal dan beberapa kali ulang rekaman karena</p>

			suaranya jelek, dicampur dengan unsur komedi.
<p>Scene 6, masih dilokasi studio rekaman. Barbi protes reka adegan saat mpok alpa bernyanyi.</p> 	<p>Pukul 14.25-14.28 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Barbi kumalasari berwatak antagonis, tidak terima jika dirinya dalam sketsa diperan lan oleh mpok alpa. 	<p>Barbi membantah reka adegan atau reka ulang tidak sesuai dengan kejadian asli. Karena asli nya barbi merasa dia itu cantic, tinggi, putih. Tidak seperti mpok alpa.</p>
<p>Scene 7, lokasi diruang tamu para pengisi acara dan bintang tamu bermain <i>games</i></p>	<p>Pukul 14.28-14.29</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa berwatak antagonis, selalu tidak senang bila ada barbi 	<p>Untuk unjuk keahlian dan kesigapan</p>

	Wib	<p>disampingnya dan ingin mengalahkan barbi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barbi berwatak antagonis, juga tidak senang dengan mpok alpa. 	antara barbi dan mpok alpa.
<p>Scene 8, anwar berhasil menjadi juara.</p> 	Pukul 14.29-14.20 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar berwatak antagonis, marah kepada seluruh crew distudio karena hadiah yang dia dapatkan tidak sesuai. 	Anwar mendapatkan hadiah kulkas akan tetapi hadiahnya miniatur kulkas.

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 1

Analisis isi pesan pada program “jangan baper” pada episode 1, menurut sudut pandang peneliti. Bahwa konsep acara dengan jalan cerita saat syuting atau produksi konten bintang tamunya barbi kumalasari sesuai dengan konsep acara dan sesuai

dengan apa yang sudah dirancang saat bagian pra-produksi, bahwa terdapat chit-chat, impersonate, reka adegan.

Kelebihan :

- Acara berjalan sesuai tema yaitu ratu halu, karena para pengisi acara berhasil mendapatkan jawaban tentang bintang tamu yang penuh dengan kontroversi.
- Para pengisi acara mampu membawakan konsep acara sesuai dengan pengarahannya dan sesuai teks naskah yang dipersiapkan.
- Isi pesan program ini pun tersampaikan melalui kisah bintang tamu.
- Bintang tamu berhasil menanggapi pertanyaan yang digiring oleh pengisi acara.
- Pengisi acara selalu menyampaikan slogan acara jangan baper yaitu “Jangan Baper : Santu aja kale”

Kekurangan : menurut peneliti pada episode ini tidak ada kekurangan.

B. Nama : Jangan Baper



Tema : Dinar dan EDM (*elektric dance music*)

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib


Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Dinar candy

Scene	Durasi	Penokohan	Isi Pesan
Scene 1, lokasi studio music Adegan Mpok alpa sedang memainkan alat music	Pukul 14.00-14.07	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang dan anwar berwatak tritagonis 	Reka adegan gaya dinar candy saat belajar

<p>EDM berpesta dengan gilang dan anwar.</p> 	<p>Wib</p>	<p>sebagai teman-teman dinar candy yang sedang ikut bergoyang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa impersonate dinar candy, berwatak protagonis. 	<p>menjadi seorang disk jokie</p>
<p>Scene 2, anwar membacakan berita lokasi diruang tamu studio.</p> 	<p>Pukul 14.07-14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar berwatak antagonis, membacakan berita sambil gossip dan menjelekkan bintang tamu 	<p>Cerita viral tentang dinar candy yang ditipu oleh produser.</p>
<p>Scene 3, lokasi studio rekaman reka ulang adegan.</p>	<p>Pukul 14.15-14.20 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa dan aziz gagap berperan sebagai dinar candy, mereka berwatak protagonis. • Gilang dirga 	<p>Reka ulang dinar candy yang pernah ditipu oleh produser yang tidak bertanggung</p>

		<p>berperan sebagai produser yang menipu dinar candy dan bapaknya, berwatak antagonis.</p>	<p>jawab.</p>
<p>Scene 4, Chit chat lokasi diruang tamu studio</p> 	<p>Pukul 14.20-14.27 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar dan mpok alpa sebagai host, berwatak protagonis. Terkadang membantu dinar terkadang tidak membela dinar candy 	<p>Menceritakan kehidupan dinar candy dan bapaknya dari desa hingga sekarang dapat menalukkan Jakarta.</p>
<p>Scene 5, lokasi ruang tamu studio adegan sedang memainkan <i>games</i></p> 	<p>Pukul 14.27-14.30 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gilang dirga impersonate menjadi ivan gunawan, berwatak tritagonis 	<p>Ketangkasan siapa pemenang dalam permainan balap sarung</p>

			
---	--	--	--

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 2

Analisis isi pesan program “jangan baper” episode dinar candy. Menurut sudut pandang peneliti pesan dapat tersampaikan dan kembali masih sama seperti konsep acara jangan baper yaitu talkshow komedi.

Kelebihan :

- Tema yang dibawakan pada episode kali ini sesuai dengan bintang tamu yang sangat mencintai music EDM (*elektronik dance music*)
- Host mampu mengulik informasi bintang tamu.
- Para pengisi acara mampu memainkan peran dengan sangat lucu.
- Bintang tamu mampu merespon komedi yang dibawakan oleh host.
- Host mampu menyampaikan informasi tentang bintang tamu

Kekurangan :

- Bintang tamu kurang memahami konsep komedi “*impersonate*”



C. Nama : Jangan Baper



Tema : muda dan kaya


Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Ghea Youbi

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1, lokasi diruang tamu studio. adegan ghea sedang bermain drum.</p>  	<p>Pukul 14.00 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gilang menjadi host menguji atau menantang ghea dalam bermain drum dan gilang berwatak tritagonis. 	<p>Bintang tamu mempunyai bakat terpendam yaitu bisa bermain drum dan bintang tamu juga penggemar dari joe kriwil.</p>
<p>Scene 2, lokasi ditaman Reka ukang adegan ketika ghea</p>	<p>Pukul</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gilang menjadi joe kriwil dan berwatak tritagonis 	<p>Reka ulang kejadian masa</p>

<p>berjumpa dengan kekasihnya</p> 	<p>14.12</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar berperan menjadi pacarnya ghea youbi, berwatak antagonis • Mpok alpa berperan sebagai ghea youbi, berwatak protagonis. • Aziz gagap sebagai tukang bakso cilok, berwatak tritagonis. 	<p>lampau ghea youbi berjumpa dan berpisah dengan kekasihnya dengan tambahan unsur komedi dari pengisi acara</p>
<p>Scene 3, Chit chat lokasi diruang tamu studio.</p> 	<p>Pukul 14.20 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar dan mpok alpa sebagai host, berwatak tritagonis. Bertanya tentang perkembangan karir ghea dan kegemaran ghea 	<p>Menjelaskan kesukaan ghea youbi koleksi kacamata</p>
<p>Scene 4, lokasi ruang tamu studio chit chat.</p>	<p>Pukul 14.24 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aziz gagap berperan sebagai penjual kacamata, berwatak tritagonis. 	<p>Memberikan kejutan kepada bintang tamu dan menceritakan kegemaran ghea</p>

			youbi mengoleksi kacamata
---	--	--	------------------------------

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 3

Analisis dari tayangan “jangan baper” episode Ghea youbi ini adalah tetap masih menyesuaikan konsep konten program dengan konsep acara jangan baper. Masih memainkan impersonate, chitchat, reka ulang adegan, membacakan berita. Isi pesannya masih dapat tersampaikan.

Kelebihan :

- Tema pada episode kali ini sesuai dengan jalan cerita yang dibawakan oleh pengisi acara, dimana pertanyaan tentang hobi, karir, dan prestasi bintang tamu.
- Pesan ataupun informasi dari bintang tamu dapat tersampaikan dan diketahui.
- Host mampu mengiring bintang tamu ke pertanyaan yang mendalam.
- Host berhasil membawakan acara sesuai konsep dan kesepakatan saat pra-produksi.

Kekurangan :

- Kurangnya “impersonate” episode 3 kali ini, karena episode sebelumnya sangat banyak host yang berperan menyerupai seseorang.


D. Nama : Jangan Baper

Tema : Jalan-jalan mehong


Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Iis Dahlia

Scene	Durasi	Penokohan	Isi Pesan
<p>Scene 1, chit-chat lokasi diruang tamu studio. Iis menceritakan pengalaman pergi ke London</p> 	<p>Pukul 14.00- 14.11 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar menjadi host menanyakan tentang persahabatan iis dengan nazar. Anwar berwatak tritagonis. Gilang dirga berperan menjadi nazar. Berwatak tritagonis. 	<p>Menceritakan tentang pertemanan iis dahlia dan nazar, hal yang menginspirasi dari nazar dan iis dahlia.</p>
<p>Scene 2, Chit chat ruang tamu studio, iis menceritakan kehilangan uang di London</p>	<p>Pukul 14.12- 14.22 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar menjadi host menanyakan tentang persahabatan iis dengan nazar. Anwar berwatak tritagonis. Gilang dirga berperan menjadi nazar. Berwatak tritagonis. 	<p>Iis dahlia menceritakan bagaimana dia dan keluarganya dirampok saat sedang liburan di London.</p>

			
<p>Scene 3, lokasi ruang tamu studio</p> <p>Chit chat tentang perpisahan iis dahlia dengan anaknya dilondon</p> 	<p>Pukul 14.22- 14.26</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa datang dan berperan sebagai showimah yaitu sahabat iis dahlia sendiri, berwatak tritagonis. 	<p>Impersonate sahabat iis dahlia yaitu show imah dan menceritakan tentang kerinduan iis dahlia yang harus berpisah dengan anaknya yang sedang melanjutkan pendidikan dilondon.</p>
<p>Scene 4, Chit chat masih dilokasi ruang tamu studio</p>	<p>Pukul 14.26- 14.30</p> <p>Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang dirga berperan sebagai suami iis dahlia berwatak tritagonis • Aziz menjadi virus sebagai perusuh suasana, 	<p>Impersonate suami iis dahlia dan menceritakan kisah perjalanan rumah tangga iis dahlia dan</p>

		berwatak tritagonis.	suaminya.
---	--	----------------------	-----------

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 4

Analisis isi pesan pada program tayangan “jangan baper” episode iis dahlia menurut saya kurang menarik, karena tidak ada segment reka ulang adegan, karena sesungguhnya konsep program jangan baper terdapat reka ulang adegan sebagai sisi menarik.

Kelebihan :

- Pengisi acara berhasil membawa tema sesuai konsep acara, “jalan-jalan mehong” bintang tamu baru saja pulang liburan dan pengisi acara mengulik informasi liburan dari bintang tamu.
- Host mampu membuat bintang tamu jujur tentang apa yang sedang bintang tamu alami.
- Host mampu membuat bintang tamu menangis
- Isi pesan yang disampaikan oleh bintang tamu kali ini adalah tentang kerinduan kepada anaknya dan masalah kehilangan uang.

Kekurangan :

- Dalam episode kali ini tidak ada adegan reka ulang.



E. Nama : Jangan Baper

Tema : Eaa-eaaaa

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Vega darwati

Scene	Durasi	Penokohan	Isi Pesan
Scene 1 Chit Chat, lokasi diruang tamu studio. 	Pukul 14.00- 14.15 Wib	<ul style="list-style-type: none"> Gilang berperan sebagai tukul dan sebagai host berwatak tritagonis. Sedang kan berperan sebagai wika salim. Berwatak tritagonis 	Kedekatan tukul dengan vega darwanti saat masih bekerja sama pada program “Bukan 4 mata”
Scene 2 Chit Chat masih diruang tamu studi 	Pukul 14.15- 14.30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> Mpok alpa berperan sebagai anaknya vega, berwatak tritagonis Aziz gagap berperan menjadi suaminya vega 	Kisah kedekatan vega dan anaknya serta kerinduannya kepada suaminya



Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 5

F. Nama : Jangan Baper


Tema : idol dan st12

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : firman siagian

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
Scene 1, Chit Chat firman siagian dengan band st 12 ruang tamu studio	Pukul 14.00-14.15 Wib	<ul style="list-style-type: none"> Gilang dirga sebagai host, berwatak tritagonis Aziz berperan sebagai pedagang kaki lima, wataknya protagonis. 	Menceritakan perjalanannya di Indonesia idol dan tenar dirinya dimalaysia
Scene 2, Chit chat firman siagian dengan band st12 diruang tamu	Menit ke 14.15-	<ul style="list-style-type: none"> Anwar dan mpok alpa berperan sebagai upin dan 	Firman menceritakan bahwa dimalaysia

<p>studio</p> 	<p>14.30 Wib</p>	<p>ipin, berwatak protagonist</p>	<p>dia mempunyai banyak fans serta lebih sering tampil dimalaysia.</p>
--	----------------------	-----------------------------------	--

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 6

Analisis isi pesan program “Jangan baper” pada episode firman siagian ini menurut peneliti sama sekali jauh dari konsep alami jangan baper, semakin menghilangkan segmen reka ulang adegan, hanya memperbanyak impersonate dan talkshow semata.

Kelebihan :

- Para pengisi acara mampu mendapatkan informasi-informasi kisah inspiratif tentang bintang tamu
- Pengisi acara berhasil membawakan tema sesuai dengan bintang tamu.

Kekurangan :

- Acara ini mulai menghilangkan adegan reka ulang
- Acara ini hanya memperbanyak chit-chat dengan bintang tamu.



G. Nama : Jangan Baper

Tema : glamournya inul

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Inul Daratista

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1 reka adegan kisah percintaan inul lokasi living room</p> 	<p>Pukul 14.00- 14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang sebagai mantan inul berwatak antagonis • Mpok alpa sebagai inul berwatak protagonist 	<p>Menceritakan kisah percintaan inul zaman dulu</p>
<p>Scene 2 Chit Chat diruang tamu Studio bersama anwar sebagai host</p> 	<p>Pukul 14.15.14.3 0 Wib</p>	<p>Inul daratista</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anwar menjadi host berwatak protagonist • Gilang menjadi suami dan caren delano inul berwatak protagonist 	<p>Meceritakan tentang bayaran uang cicilan inul yang fantastis, kedekatannya dengan iis dahlia</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa berperan iis dahlia • Aziz sebagai virus, perusuh suasana berwatak tritagonis 	<p>dan caren Delano, harmonis dengan suaminya</p>
--	--	--	---

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 7

Analisis menurut sudut pandang peneliti adalah pada episode inul kali ini tayangan “jangan baper” kembali memunculkan lagi segment reka ulang adegan, sejatinya reka ulang adegan ini adalah segment yang ditunggu oleh penonton dan disukai penonton karena banyak adegan komedinya.

Kelebihan :

- Para pengisi acara berhasil membawakan jalan cerita sesuai tema tentang glamournya bintang tamu dan kemegahan hidup bintang tamu
- Pengisi acara mampu mengulik informasi rumah tangga bintang tamu
- Isi pesan tentang bintang tamu tentang kisah inspiratif rumah tangga bintang tamu.

Kekurangan :

- Para pengisi tidak membawa reka ulang sesuai kisah nyata bintang tamu.

H. Nama : Jangan Baper


Tema : perjuanganku

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Denada

Scene	Durasi	Tema	Isi pesan
<p>Scene 1 chit chat dengan denada diruang tamu studio bersama gilang, anwar.</p> 	<p>Pukul 14.00- 14.10 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang berperan sebagai ruben onus, berwatak protagonis • Anwar berwatak protagonis, menjadi host • Mpok alpa berperan sebagai ayu ting-ting, berwatak protagonist 	<p>Menjelaskan kedekatan denada dan ruben onsu, ayu ting-ting. Menceritakan bagaimana kondisi perkembangan kesehatan anaknya.</p>
<p>Scene 2, lokasi ruang tamu studio Chit chat dan ada barbi kumalasari sebagai peri kehaluan</p> 	<p>Pukul 14.10- 14.25 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Barbi kumalasari menjadi ratu kehaluan berwatak antagonis. 	<p>Denada menjelaskan bagaimana perjuangannya untuk dapat memberikan kado ulang tahun kepada anaknya yang sedang berada</p>

			<p>dirumah sakit</p> <p>disingapura.</p>
---	--	--	---

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 8

Menurut peneliti, tayangan “jangan baper” berubah-ubah. Terkadang mereka memakai reka ulang adegan, terkadang tidak. Tidak konsistensi dari mereka mampu membuat pesan dari tayangan ini tidak tersampaikan, dikarenakan acara ini bukan hanya talkshow semata tetapi ada unsur komedinya.

Kelebihan :

- Tema yang dibawakan pada episode kali ini sesuai dengan kisah bintang tamu, perjuangan ibu yang ingin anaknya sembuh.
- Isi pesan dalam episode kali ini tentang kisah nspiratif bintang tamu.
- Pengisi acara mampu mengiring bintang tamu menangis dan pesan sedih tersampaikan.

Kekurangan :

- Tidak memainkan reka ulang adegan.
- Hanya melebihkan chit-chat atau talkshow.



I. Nama : Jangan Baper




Tema : kecil-kecil cabai rawit


Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : Tasya rosmala

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1, tasya bernyanyi lokasi diruang tamu studio</p> 	<p>Pukul 14.00- 14.05 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa berperan sebagai tasya kamila, wataknya adalah protagonis • Anwar dan gilang sebagai host, wataknya adalah tritagonis 	<p>Impersonate mpok alpa dan tasya rosmala menunjukkan kemampuannya bernyanyi.</p>
<p>Scene 2, mpok alpa ribut dengan barbi kumalasari. Tasya rosmala yang asli pun datang dan nyanyi. Lokasi ruang tamu</p> 	<p>Pukul 14.05- 14.07 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Barbi kumalasari sebagai ratu halu, memarahi mpok alpa, wataknya antagonis 	<p>Tasya rosmala nyanyi bersama pengisi acara dan juga penggemar yang bernama "SNC"</p>

	<p>Pukul 14.07- 14.11 Wib</p>		
<p>Scene 3, anwar dan gilang beserta barbi chit chat dengan tasya rosmala diruang tamu studio</p>  	<p>Pukul 14.11- 14.15 Wib</p> <p>14.15- 14.16 Wib</p> <p>14.16-</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar dan gilang sebagai host, wataknya adalah tritagonis 	<p>Tasya menceritakan dulu pertama kali dia bernyanyi dan konflik yang dia dapati.</p>

	14.18 Wib		
Scene 4 Chit chat diruang tamu studio 	Pukul 14.18- 14.22 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa menjadi umi elvisukaesih, berwatak tritagonis • Gilang menjadi rizal armada berwatak tritagonis • Aziz gagap berperan sebagai asisten rumah tangga, berwatak tritagonis 	Idola dari tasya rosmala adalah umi elvisukaesih dan penyanyi band armada yaitu rizal
Scene 5, Reka ulang adegan saat tasya mau jadi penyanyi lokasi diruang tamu studio	Pukul 14.22- 1430 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Aziz menjadi kakek berwatak tritagonis, barbi menjadi nenek berwatak antagonis, mpok alpa menjadi tasya berwatak protagonis , gilang menjadi bapak tasya berwatak tritagonis 	Reka ulang masa lalu tasya rosmala saat ingin menjadi penyanyi walau sempat mendapatkan penolakan dari neneknya

			
--	--	--	--

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 9

Analisis peneliti dalam program “jangan baper” sesuai dengan konteks isi pesan maka episode tasya rosmala inilah menjadi episode yang sangat komplit dan sempurna. Sesuai dengan konseptual “jangan baper” talkshow nya ada dan komedianya ada. Reka adegan pun masih ditampilkan.

Kelebihan :

- Host berhasil mendapatkan jawaban tentang perjuangan bintang tamu.
- Host mampu membawakan tema sesuai jalan cerita, yaitu tentang karir dan prestasi bintang tamu.
- Pengisi acara mampu membawakan “impersonate” tentang bintang tamu.
- Host mampu menjalankan konsep teks yang ada didraf sesuai arahan.

Kekurangan :

- Tidak ada kekurangan dalam episode kali ini.



J. Nama : Jangan Baper



Tema : Bang jali

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : denny cagur

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1 Reka ulang adegan deny cagur saat bersama group lawak cagur, lokasi di taman</p> 	<p>Pukul 14.00- 14.06</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang berperan sebagai wendi cagur, berwatak tritagonis • Aziz gagap berperan sebagai narji cagur, berwatak tritagonis • Denny cagur sebagai pemeran utama 	<p>Menceritakan tentang kedekatan mereka yang tergabung dalam 1 group lawak sebelum bubar.</p>
<p>Chit chat dengan deny cagur, anwar dan gilang menjadi host, scene 2. Lokasi ruang tamu studio</p> 	<p>Pukul 14.07- 14.17</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa menjadi istri deny, berwatak protagonis • Anwar menjadi dalang berwatak tritagonis 	<p>Menjelaskan kejadian lucu rumah tangga deny cagur dan suka duka menjalin rumah tangga.</p>

<p>Scene 3 chit-chat tentang perjuangan denny cagur. Lokasi ruang tamu studio.</p> 	<p>Pukul 14.17- 14.23</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aziz menjadi yang bisa hipnotis, berwatak tritagonis 	<p>Denny cagur menceritakan awal karir nya sebelum sukses seperti sekarang dan menceritakan kehidupannya saat masih tinggal dirumah kecil.</p>
<p>Reka ulang kejadian cagur bubar, scene 4 lokasi ruang tamu studio.</p> 	<p>Pukul 14.23- 14.30 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sketsa • Gilang menjadi wendi cagur, aziz menjadi narji cagur berwatak tritagonis 	<p>Reka ulang kejadian cagur bubar</p>

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 10

Menurut peneliti, episode deny cagur masih tergolong aman dan sesuai dengan jalan cerita dan konsep yang dibuat saat pra-produksi, isi pesan-pesan dalam

program nya masih tersampaikan, obrolan kisah inspiratif dan reka adegan yang lucu masih menjadi daya Tarik program ini.

Kelebihan :

- Tema yang dibawakan dalam episode kali ini tentang “bang jail” bapak dari bintang tamu
- Para host mampu menampilkan kisah-kisah lucu dalam hidup bintang tamu.
- Isi pesan lebih banyak tentang kisah inspiratif.
- Pengisi acara berhasil membuat adegan reka ulang dengan sangat lucu.

Kekurangan :

- Tidak ada kekurangan dalam episode kali ini.

K. Nama : Jangan Baper

Tema : mentalis

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : limbad

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
Scene 1 anwar dan gilang chit chat dengan master limbad lokasi diruang tamu studio.	Pukul 14.00-14.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar menjadi host berwatak protagonis 	Karakter limbad yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat dipahami

Menurut peneliti, ini adalah episode yang gagal menurut peneliti, karena tidak ada yang bisa dicari dari bintang tamu. Konsep acara jangan baper adalah talkshow. Tapi bintang tamunya tidak dapat diajak bicara.

Kelebihan :

- Pengisi acara mampu mengubah watak antagonis bintang tamu kea rah komedi yang lucu.

Kekurangan :

- Bagi peneliti ini adalah episode terburuk yang peneliti teliti.
- Kali ini tema yang dibawakan tidak ada dukungan dari bintang tamu karena bintang tamu tidak dapat berbicara.

L. Nama : Jangan Baper

Tema : Viral apa yang merasukimu



Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : ilir7 band

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
Scene 1 Ilir7 band nyanyi lokasi ditaman tower 1 mnc studio	Pukul 14.00-14.02 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Ilir7 band Taman mnc studio dan joget salah apa aku oleh penonton dan pengisi acara 	Lagu viral di tiktok 2019

			
<p>Scene 2 Anwar menjadi pembaca berita lokasi diruang tamu studio</p>	<p>Pukul 14.02- 14.07</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anwar menjadi host dan berwatak tritagonis 	<p>Iilir 7 band menceritakan kisah dibalik kagu yang sedang viral dikalangan masyarakat.</p>
	<p>Pukul 14.08- 14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mpok alpa menjadi salah satu pacar dari personil band tersebut, berwatak antagonis 	<p>Reka ulang masa lalua personil ilir 7 band yang ditinggalkan kekasihnya dan terinspirasi untuk membuat lagu.</p> <p>Iilir 7 band mengidolakan iwan fals</p>
			

	<p>Pukul 14.15- 14.18 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang impersonate menjadi iwan fals 	
<p>Scene 4 reka ulang adegan ditaman personil ilir 7 band berpisah dengan kekasihnya</p> 	<p>Menit 17.13</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang menjadi salah satu personil bilir 7 band, berwatak protagonis • Mpok alpa menjadi pacar yang mengkhianati gilang, berwatak antagonis • Aziz menjadi perebut pacar gilang, berwatak antagonis 	<p>Kisah dibalik inspirasi lagu salah apa aku, yang viral di tahun 2019</p>

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 12

Analisis isi pesan program “jangan baper” pada episode ilir 7 band masih tergolong aman menurut peneliti, Karen masih menjalankan struktur konsep acara dengan baik seperti ada talkshow, impersonate, reka adegan ulang kejadian. Isi pesannya pun mudah diserap oleh penonton atau khalayak.

Kelebihan :

- Host mampu menjalankan tema sesuai dengan bintang tamu yang lagunya sedang viral dimasyarakat.
- Isi pesan tentang bagaimana lagu viral ini bisa tercipta.
- Host mampu menjalankan scenario sesuai naskah.
- Baru pertama kali pada episode ini, ada adegan *flasmop*.
- Pengisi acara mampu memainkan reka adegan kisah perjuangan bintang tamu dengan sangat lucu.

Kekurangan :

- Tidak ada kekurangan pada episode ini.



M. Nama : Jangan Baper

Tema : mentalis

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : demian

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1 Reka ulang adegan demian pernah mengikuti America gto talent. Lokasi studio</p> 	<p>Pukul 14.00-14.08 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang menjadi demian berwatak protagonis, mpok alpa menjadi istri demian berwatak protagonis dan aziz menjadi reporter berwatak tritagonis 	<p>Reka ulang demian mengikuti America good talent dengan menggunakan trik yang berbahaya</p>
<p>Scene 3 Chit chat demian, alpa dan anwar menjadi host, diruang tamu</p> 	<p>Pukul 14.08-14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar menjadi host dengan karakter watak tritagonis • Mpok alpa menjadi host dan menjadi pengganggu suasana berwatak tritagonis 	<p>Menceritakan masa lalu demian yang dulu mengikuti seleksi America got talent</p>
<p>Scene 4 Chit Chat dilokasi ruang tamu</p>	<p>Pukul 14.15-14.22</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demian mempragakan gaya abg none Jakarta Demian berwatak portagonis 	<p>Demian menceritakan pernah mengikuti kontes abang none jakarta</p>

			
<p>Scene 4 chit chat dengan demian dilokasi ruang tamu studio</p>  	<p>Pukul 14.22- 14.25 Wib</p> <p>14.25- 14.30 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang menjadi romy Rafael berwatak tritagonis • Aziz gagap menjadi limbad berwatak tritagonis 	<p>Demian menceritakan banyak pesulap dan mentalis hebat di Indonesia seperti romy Rafael dan limbad</p>

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 13

Analisis peneliti dalam tayangan “jangan baper” episode demian ini kurang menarik khalayak dan isi pesan nya tidak semua tersampaikan. Hanya ada sisi ispiratif tapi tidak ada sisi komedi.

Kelebihan :

- Pengisi acara mampu menjalankan tema sesuai dengan cerita bintang tamu.
- Host mampu mengulik informasi bintang tamu.

Kekurangan :

- Bintang tamu terlalu kaku.


N. Nama : Jangan Baper



Tema : kembali ke laptop


Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : tukul

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
Scene 1 Chit Chat dengan tukul di ruang tamu studio 	Pukul 14.00- 14.10	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang menjadi tukul dan berwatak tritagonis • Mpok alpa menjadi vega berwatak antagonis 	Meceritakan perjalanan panjang tukul arwana dari acara empat mata dan bertemu dengan vega
Scene 2 tukul duet dengan barbi kumalasari di ruang tamu studio	Pukul 14.10- 14.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar menjadi pemain band berwatak tritagonis • Aziz menjad Joshua dan 	Impersonate komedi, lalu tukul mengenang waktu

	Wib	berwatak tritagonis <ul style="list-style-type: none"> • Barbi kumalasari berwatak antagonis	masih syuting dengan Joshua dan menguji kemampuan tukul bermain alat musik
Scene 3 di ruang tamu studio Tukul mendapatkan kejutan rending 	Pukul 14.15- 14.21 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Mpok alpa berwatak protagonis memberi kejutan kepada tukul 	Tukul menceritakan Kerinduan tukul kepada alm.istrinya
Scene 4 tukul di bilang mirip atta halilintar , lokasi diruang tamu studio.	Pukul 14.21- 14.30	<ul style="list-style-type: none"> • Anwan menjadi atta halilintar berwatak tritagonis 	Tukul menceritakan gambar yang viral tentang kemiripan tukul dan atta

			halilintar
---	--	--	------------

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 14

Dalam analisis isi pesan pada episode tukul ini, baru pada episode ini ada hal yang mnegharukan dari pada episode sebelumnya obrolannya, komedi, impersonate tetapi reka adegan yang tidak ada. Pesan yang disampaikan pada episode kali ini mudah diserap oleh khalayak akan tetapi jika ada reka ulang adegan, penonton akan lebih memahami.

Kelebihan :

- Pengisi acara mampu menyesuaikan tema dengan cerita bintang tamu.
- Bintang tamu mampu menyeimbangi lawakan pengisi acara.

Kekurangan :

- Tidak ada reka adegan dalam episode ini.




O. Nama : Jangan Baper


Tema : persahabatan bagai kepompong

Tayang : Setiap hari Jumat Pukul 14.00 Wib

Host : Anwar, aziz gagap, gilang dirga, mpok alpa

B. tamu : mumu Gomez, dede sunandar.

Scene	Durasi	Penokohan	Isi pesan
<p>Scene 1 chit chat dengan mumu Gomez tentang karir dan asmara</p>  	<p>Pukul 14.00- 14.15 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gilang menjadi Vicky prasetyo berwatak tritagonis • Anwar menjadi raffi ahmad berwatak tritagonis • Mpok alpa menjadi shilla hisyam berwatak tritagonis 	<p>Menceritakan perjalanan karir mumu dan dede dari awal mereka kenal dan sama-sama menjadi host di acara dahsyat.</p>
<p>Scene 2 Chit chat dengan mengundang pacar mumu gomes</p> 	<p>Pukul 14.15- 14.17 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aziz gagap menjadi pembantu rumah tangga, sebagai perusuh suasana dan berwatak tritagonis 	<p>Menceritakan tentang kisah asmara mumu berjumpa dengan pacarnya sampai bisa memiliki usaha bersama.</p>

<p>Scene 3 chit chat dengan anwar mumu, dede sebagai sahabat</p> 	<p>Pukul 14.17- 14.30 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anwar sebagai watak tritagonis • Gilang sebagai karakter tritagonis • Mpok alpa sebagai karakter antagonis 	<p>Meceritakan kisah masa lalu mereka ketika masih bersama sebagai sahabat, kisah yang menginspirasi.</p>
--	---	--	---

Tabel 4.1 Analisis Isi Pesan Program Episode 15

Analisis content :

- Kelebihan episode ini adalah bintang tamu dan pengisi acara saling menimpali lawakan.
- Tema sesuai jalan cerita yang dibawakan oleh pengisi acara
- Kekurangannya tidak ada reka ulang adegan.

4.2 Pembahasan

Salah satu cara untuk mengetahui apakah sebuah tayangan televisi ini baik atau tidak sesuai dengan menggunakan analisis isi terhadap tayangan media televisi. Kita dapat mengamati berdasarkan adegan-adegan yang terdapat dalam tayangan televisi apakah adegan-adegan tersebut banyak memuat kekerasan baik dalam kata-kata maupun fisik seperti menendang, memukul sebagainya atau adegan-adegan yang menampilkan seks atau porno. Bagi penonton televisi analisis isi bermanfaat untuk mengamati bagaimana kecenderungan program-program acara televisi apakah

bermuatan kekerasan, pornografi, tahayul, baik secara verbal maupun non-verbal. Hasil dari pengamatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengklasifikasi acara tersebut layak dan aman dikonsumsi oleh anak (Rochim & Juanedi, 2013: 28)

Pembahasan dalam penelitian ini peneliti dapat dari apa yang peneliti amati dari objek serta terjun langsung kelapangan atau ikut memproduksi tayangan “Jangan Baper” di MNC TV. Hasil pembahasannya adalah

- Ada beberapa episode yang tidak konsisten dengan konsep acara seperti tema yang tidak sejalan dengan jalan cerita, salah satunya adalah episode limbad. Karena limbad tidak komunikatif maka pengisi acarapun tidak mampu menerjemahkan pesan dari limbad. Seharusnya pihak tim “Jangan Baper” menyiapkan co.host yang mampu menerjemahkan keinginan limbad.
- Tidak konsisten menampilkan sketsa reka adegan, seharusnya produser harus tegas dalam memilih segment. Selain chit-chat, nilai daya Tarik program jangan baper adalah reka ulang adegan. Seharusnya produser konsisten dengan segmentasi tersebut.
- Bintang tamu yang tidak sejalan dengan konsep, pada episode ke 6 konsep acara tidak sejalan dengan bintang tamu dan data diri bintang tamu tidak ada yang menarik untuk dicari. Seharusnya jika mendapatkan bintang tamu yang tidak menarik perhatian, para host yaitu Anwar, Gilang, Aziz, Mpok Alpa lebih mengubah lebih menarik konsep nya secara langsung.

- Para pengisi acara yang tidak berhasil mengiring bintang tamu kearah hal-hal yang bersifat inspiratif dan tidak sesuai dengan arahan, terkadang para pengisi acara tidak menjalankan apa yang sudah disiapkan oleh tim. Mereka lebih memilih menggunakan konsep mereka sendiri. Seharusnya para bintang tamu jangan egois, ini demi kepentingan bersama dan program.
- Serta bintang tamu yang tidak mendukung jalannya konsep acara yang sudah disiapkan pada tahap pra-produksi. Ada kalanya bintang tamu tidak berbaur dan monoton diam, harusnya para tim jangan baper dapat mencari bintang tamu yang mampu seimbang dengan host atau dapat interaksi, komunikatif, interaktif dan host mampu membuat bintang tamu dapat lebih santai untuk berkomunikasi.



Gambar. 4.1 Tasya Rosmala

Peneliti mengamati tayangan episode 1-15 pada episode ke 8 yaitu dengan bintang tamu tasya rosmala, adegan demi adegan, pertanyaan-pertanyaan, tema, kisah inspiratif, impersonate, reka ulang adegan, yang telah disusun dalam naskah. Pada episode ini lah yang sangat sesuai menurut peneliti dengan konsep acara “Jangan baper” karena dimulai dari bintang tamu tampil, chit-chat antara pengisi acara dengan bintang tamu tidak ada konsep yang melenceng. Semua konsep pada tayangan episode ke 8 ini semua terpakai apa yang ada dalam naskah yang dipersiapkan pada tahap pra-produksi. Terlebih bintang tamu sangat mudah berbaur dengan pengisi acara.



Gambar. 4.2 Limbad

Peneliti megamati tayangan episode 1-15 pada episode 11 yaitu bintang tamu limbad adalah episode paling buruk dan episode tidak sejalan dengan konsep acara yang peneliti teliti, karena bintang tamu tidak dapat berbicara maka pesan-pesan dari

bintang tamu tidak tersampaikan kepada pemirsa. Pada episode limbad ini pemirsa hanya mampu menerima pesan-pesan bahwa acara “Jangan Baper” hanya acara komedi untuk lucu-lucuan saja. Padahal jika sesuai konsep “jangan beper” adalah konsep acara talkshow bernuansa komedi. Seharusnya pada episode kali ini peran host harus lebih ambil adil. Karena host adalah pemimpin jalan cerita dan dapat mengubah serta mewarnai suasana. Apa yang menjadi kekurangan limbad seharusnya pengisi acara jadikan sesuatu kelebihan.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup terdiri dari :

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis isi oleh peneliti, mengungkapkan bahwa simpulan dari analisis isi pesan program tayangan jangan baper di mnc tv ini adalah selaras atau sesuai dengan konsep acara itu sendiri yaitu talkshow, bernuansa komedi.

- Jadi isi pesan dari program ini tidak selalu konsisten dengan nama program mereka tersebut yaitu “Jangan Baper” dimana mereka tidak sering memainkan adegan reka ulang (sketsa) padahal pada awal pembuatan konsep acara “jangan baper”. reka adegan adalah salah satu unsur yang terlibat dalam proses produksi. Seharusnya tetap menggunakan segment-segment yang mendukung dari program tersebut. Ini menjadi tanggung jawab produser selaku orang yang memiliki kendali penuh acara saat produksi.
- Alur atau plot dari program ini dapat tertebak sangat mudah dari *opening* sampai *closing*. Mereka lebih banyak mengkonsep talkshow ini dengan cadangan dari pengisi acara dengan *impersonate*, *chit-chat*, sketsa reka ulang adegan. Bahkan tagline mereka adalah “santuy aja kale” itu artinya mereka menjalankan sesuai dengan isi yang mau disampaikan kepada bintang tamu dan penonton maksud acara jangan baper.

- Dapat dikatakan bahwa acara ini mempunyai konsep yang sama dengan acara talkshow komedi lainnya akan tetapi, uniknya dalam acaranya ini memiliki reka ulang adegan dari setiap bintang tamu yang diundang oleh acara tersebut. Tetapi ada beberapa cerita yang dimainkan dibeberapa episode jauh dari konsep yang ada pada naskah, ketegasan tim dan produser juga dituntut untuk bertanggung jawab
- Para pengisi acara yang tidak maksimal untuk mengulik informasi penuh dari beberapa bintang tamu dan pengisi acara juga harus mampu mengubah kekurangan bintang tamu menjadi suatu kelebihan.

5.2 Saran

Sudah seharusnya industri pertelevisian di era digital seperti sekarang, dapat menciptakan suatu program yang lebih memberi nilai edukasi. Bukan hanya mencoba menghibur atau membuat orang tertawa, tapi berilah nilai edukasi yang dapat diingat dan diamalkan oleh banyak orang. Adapun saran-saran untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu seorang sutradara diharapkan memahami segala hal yang berkaitan dengan produksi, baik teori produksi maupun teknik produksi.

Teknik teori bisa didapat dari membaca, sedangkan teknik praktek didapat dari banyaknya latihan dan pengalaman dalam proses produksi. Seorang sutradara juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan, karena masalah yang dihadapi mulai dari pra produksi, set up, reheasal, produksi, sampai pascaproduksi harus dilakukan dengan baik untuk mendapatkan sebuah karya yang maksimal.

- Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan lebih melengkapi materi serta bahan penelitian. Memperbanyak mencari tahu teori yang mendukung suatu penelitian, lebih berani untuk mendalami mata kuliah ilmu komunikasi yang didapat dipembelajaran kampus dan diterapkan pada saat mendapatkan kesempatan meneliti langsung dilapangan.
- Untuk kepada pihak stasiun televisi yang dijadikan objek penelitian, alangkah baiknya lebih bersedia jika diminta oleh para peneliti yang sedang menyelesaikan karya ilmiah atau penelitian lainnya. Karena pihak media juga memerlukan sumber daya manusia untuk mendukung kinerja mereka dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program yang pihak media televisi kerjakan.

Saran untuk program “Jangan Baper” menurut peneliti :

- Tetap konsisten dengan konsep acara atau unsur-unsur dalam produksi acara jangan baper. Alasannya karena pemirsa yang melihat unsur-unsur/segmentasi pada acara jangan baper ada pada bagian reka ulang adegan. Jika perlu jangan ada segment atau unsur-unsur program yang tidak digunakan.
- Alangkah lebih baik jika pengisi acara ditambah dengan pengisi acara yang mampu mengkedepankan public speaking yang baik, karena para pengisi acara jangan baper sebagian besar adalah comedian.
- Kepada pengisi acara lebih mengikuti alur atau naskah yang telah disiapkan oleh tim “Jangan baper”.

- Lebih mengundang bintang tamu yang mampu interaksi dan berbaur dengan pengisi acara.
- Lebih mementingkan bintang tamu yang dapat menginspirasi penonton dan pesan inspiratif dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A, M, Morissan. (2008). *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ardianto, Elvinaro, Komala, dan Siti Karlinah. (2010) *Komunikasi Massa Suatu Pengantar edisi II*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Abdul Syukur Ibrahim. (2009). *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A, M, Morissan. (2008). *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan.(2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Deddy, Mulyana . Ilmu Komunikasi: *Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darwanto, (2007). *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto, (2011.) Analisis Isi : *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi, Produksi Televisi, laporan Investigasi, Dokumenter dan teknik editing*. Jakarta : Kencana.

Fachrudin, Andi. (2014). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group.

Junaedi, Fajar. (2013). *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta

Lexy J. Moleong, M.A. 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT

Remaja Rosdakarya.

McQuail, Dennis. (2011) *teori komunikasi massa McQuail : McQuail*

Mass Communication Theory, 6th ed. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika.

Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.

Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PR Remaja

Rosdakarya..

Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerbit PT. Gramedia

Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Jurnal :

Anabarja, Sarah. 2011. *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Identitas*

Lokal di Era Globalisasi Informasi.

<http://www.journal.unair.ac.id/peran-televisi-lokal->

[dalammempertahankan-identitas-lokal-di-era-globalisasi-informasi-](http://www.journal.unair.ac.id/peran-televisi-lokal-dalammempertahankan-identitas-lokal-di-era-globalisasi-informasi-)

[article4462-media-23-category-8.html](http://www.journal.unair.ac.id/peran-televisi-lokal-dalammempertahankan-identitas-lokal-di-era-globalisasi-informasi-article4462-media-23-category-8.html) (diakses pada 17 januari 2020, 11.00

WIB)

Ardiyanti, Handrini. 2011. *Konsep Dan Regulasi Tv Lokal Dalam Kerangka*

Penguatan Budaya Lokal.

<https://Jurnal.Dpr.Go.Id/Index.Php/Politica/Article/View/297> (diakses pada 17 januari 2020, 14:02 WIB)

Dahlan, M. Alwi. 1980, "*Film Dalam Spektrum Tanggung Jawab Komunikasi Massa*". Jurnal Penelitian Pembangunan. No 6. Departemen Penerangan. file:///C:/Users/user/Downloads/6775-11763-1-PB.pdf (diakses pada 17 januari 2020, 15.30 WIB)

Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012. *Standar Program Siaran 2012*. Retrieved September 23, 2013, from http://humas.kemsos.go.id/download/hubungan_antar_lembaga/peraturan_perundang-undangan/P3SPS_2012.pdf (diakses pada 18 januari 2020, 19.13 WIB)

Rahayu Ginintasasi. (n.d.). *Pengertian Komunikasi*. Retrieved November 18, 2013, from Universitas Pendidikan Indonesia. Web site: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/Komunikasi.pdf (diakses pada 18 januari 2020, 19.21 WIB)

Website :

<http://garanamitvatmajaya.blogspot.com/2018/05/pengertian-program-tv-dan-macamnya.html> (diakses pada Kamis, tanggal 9 Januari 2020 pukul 08.21 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_MNCTV (diakses pada Kamis, tanggal

9 Januari 2020 pukul 09.00 WIB)

[http://garanamitvatmajaya.blogspot.com/2018/05/pengertian-program-tv-dan-](http://garanamitvatmajaya.blogspot.com/2018/05/pengertian-program-tv-dan-macamnya.html)

[macamnya.html](http://garanamitvatmajaya.blogspot.com/2018/05/pengertian-program-tv-dan-macamnya.html) (diakses pada Kamis, tanggal 9 Januari 2020 pukul 10.20

WIB)

[http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/21/komunikasi-massa-dan-efek-komunikasi-](http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/21/komunikasi-massa-dan-efek-komunikasi-massa)

[massa](http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/21/komunikasi-massa-dan-efek-komunikasi-massa) (diakses pada Kamis, 9 Januari 2020 pukul 22.02 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_komunikasi (diakses pada Jumat, 10 Januari

2020 pukul 11.30 WIB)

[https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-](https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/)

[komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-](https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/)

[dan-analisis-korelasional/](https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/) (diakses pada Sabtu, 11 Januari 2020 pukul 15.00

WIB)

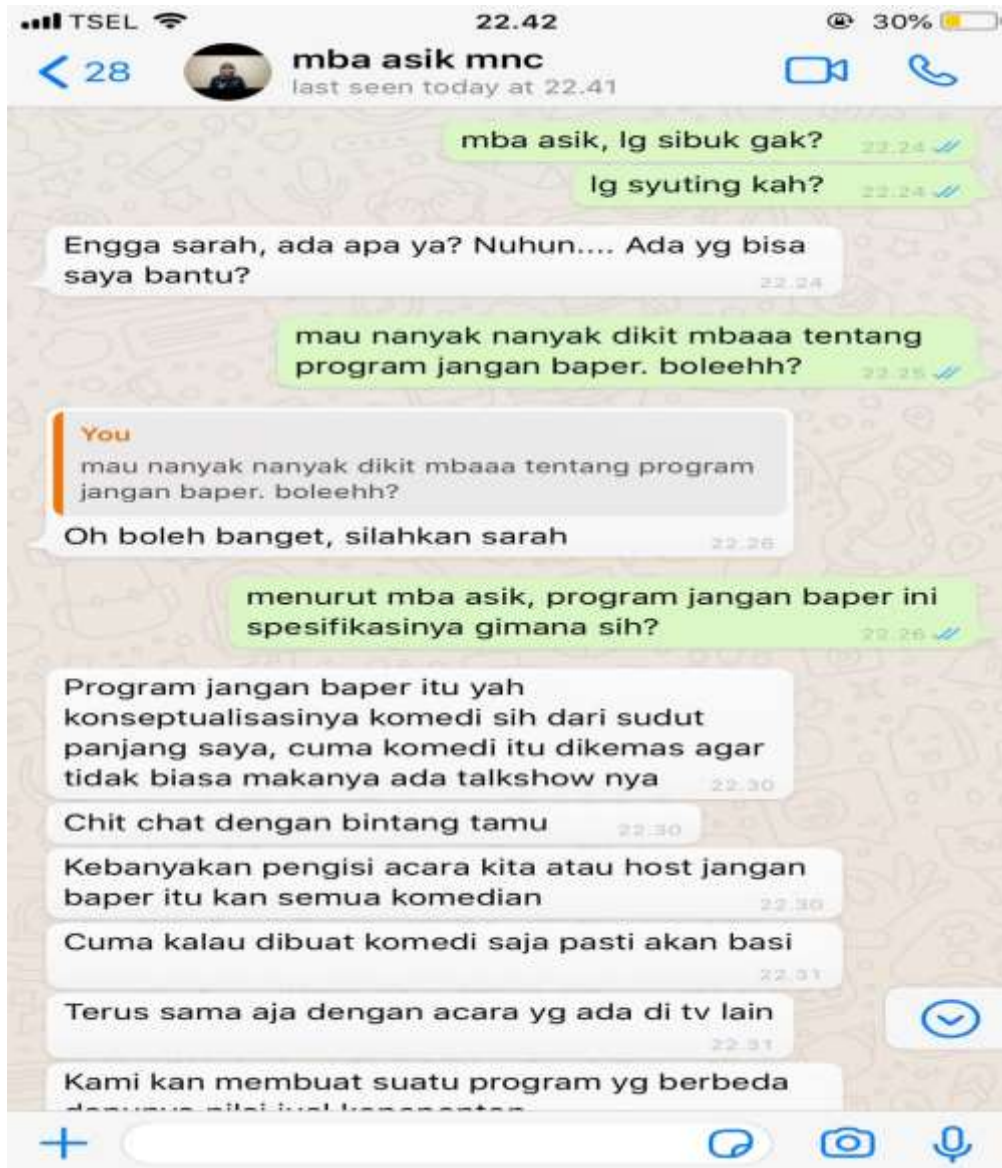
<https://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html>

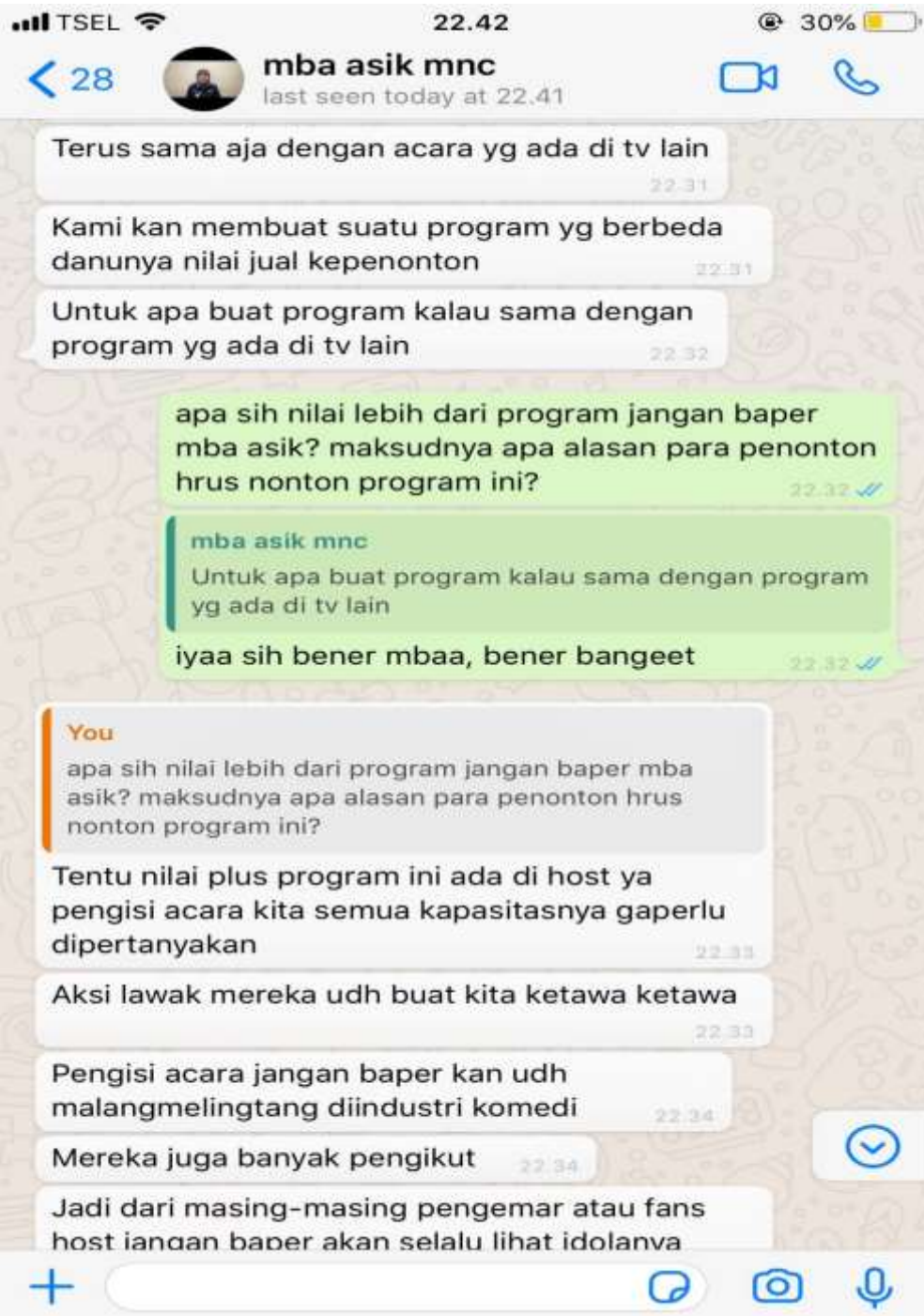
(diakses pada Minggu, 12 Januari 2020 pukul 06.00 WIB)

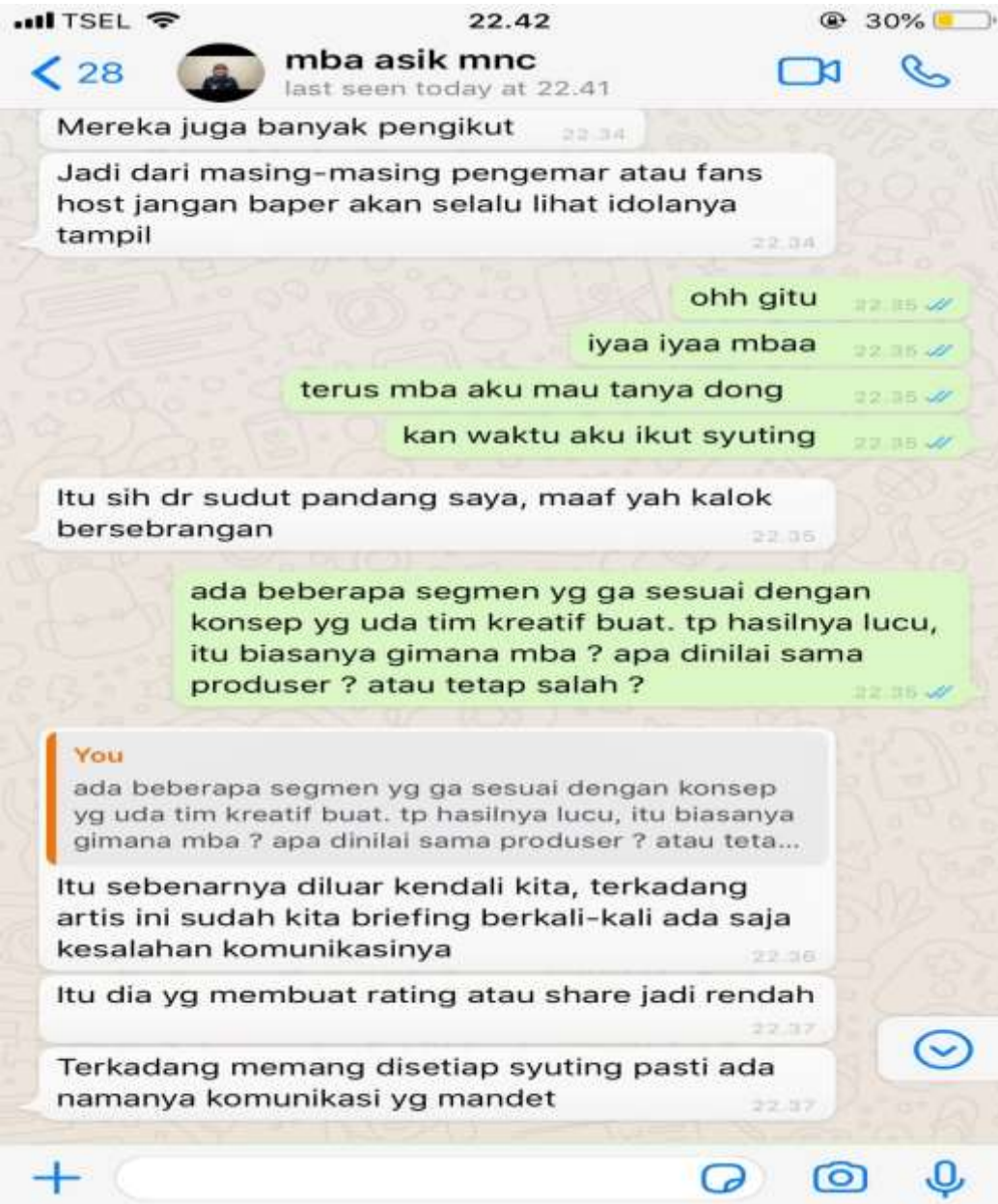
https://id.wikipedia.org/wiki/Gelar_wicara (diakses pada Senin, 13 Januari 2020

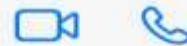
pukul 14.00 WIB)

LAMPIRAN









You

ada beberapa segmen yg ga sesuai dengan konsep yg uda tim kreatif buat. tp hasilnya lucu, itu biasanya gimana mba ? apa dinilai sama produser ? atau teta...

Itu sebenarnya diluar kendali kita, terkadang artis ini sudah kita briefing berkali-kali ada saja kesalahan komunikasinya

22.36

Itu dia yg membuat rating atau share jadi rendah

22.37

Terkadang memang disetiap syuting pasti ada namanya komunikasi yg mandet

22.37

mandet itu apaya mba ? hehhehe

22.37 ✓✓

Gak salah dan gakbisa juga dibenarkan

22.37

You

mandet itu apaya mba ? hehhehe

Buntu

22.37

ohh gituuu

22.38 ✓✓

Emangnya untuk apa wawancaranya sarah?
Maaf yah aku kepo

22.40

Terus awak kirim kemana capture nya?

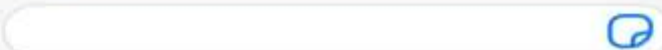
22.41

mba asik mnc

Emangnya untuk apa wawancaranya sarah? Maaf yah aku kepo

untuk tambahan skripsi aja mbaa 😊

22.41 ✓✓





mba lintang mnc

Menurut sarah gimana selama sarah mengikuti kegiatan pkl disini?

iyaa memahami situasi lapangan kaak 15.51 ✓✓

mba 15.51 ✓✓

cuma kan saraah 15.51 ✓✓

sedsng meneliti secara sudut pandang 15.51 ✓✓

tim kreatif juga 15.51 ✓✓

sejauh ini, kan sarah juga ikutan dr episode 1 sampai 15 15.52 ✓✓

Satu lagi nih sarah, jangan baper itu bisa dihapal plot nya seperti chit chat kepribadian bintang tamu, sketsa reka ulang adegan, impersonate para pengisi acara selalu begitu saja 15.52

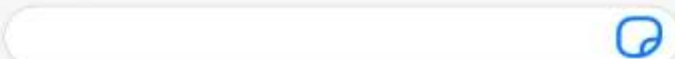
sarah melihat bahwa pasti ada gitukan alasan kenapa program ini dijalankan 15.52 ✓✓

You

sarah melihat bahwa pasti ada gitukan alasan kenapa program ini dijalankan

Iya karena pada saat itu MNC TV tidak ada program talkshow seperti itu. Melainkan hanya acara rumah seleb yg dibintangi raffi ahmad 15.55

Karena rumah seleb udh bungkus acaranya 15.55



< 30



mba lintang mnc
last seen today at 15.56



Apa yg sarah lihat itu dari awal meeting sampai akhir meeting dari jam berapa sampai jam brp

15.46

Itulah yg tim alami disini, terlebih gue yg sering menjadi leader di tim kreatif

15.47

Untuk produksi gak susah sih yg susah itu menurut gue ya saat pra produksi karena konsep itu harus difikirkan matang

15.47

Kalau untuk pasca produksi itu masalah rating atau sharing sih jadi itu seperti evaluasi dr kinerja kita saat produksi

15.48

terus mbaa sendiri sejauh ini menganggap program jangan baper ini apa kelebihanannya dari program talkshow lainnya ?

15.49 ✓✓

You

terus mbaa sendiri sejauh ini menganggap program jangan baper ini apa kelebihanannya dari program talkshow lainnya ?

Kita punya pengisi acara yg hebat ataupun nilai plusnya sendiri. Aziz gagap bersinar di ovj, gilang dirga di indosiar, mpok alpa di ovj, anwar juga di ovj jadi pusat perhatian

15.50

Lalu, kami juga punya plot atau flow konsep sketsa reka ulang

15.50

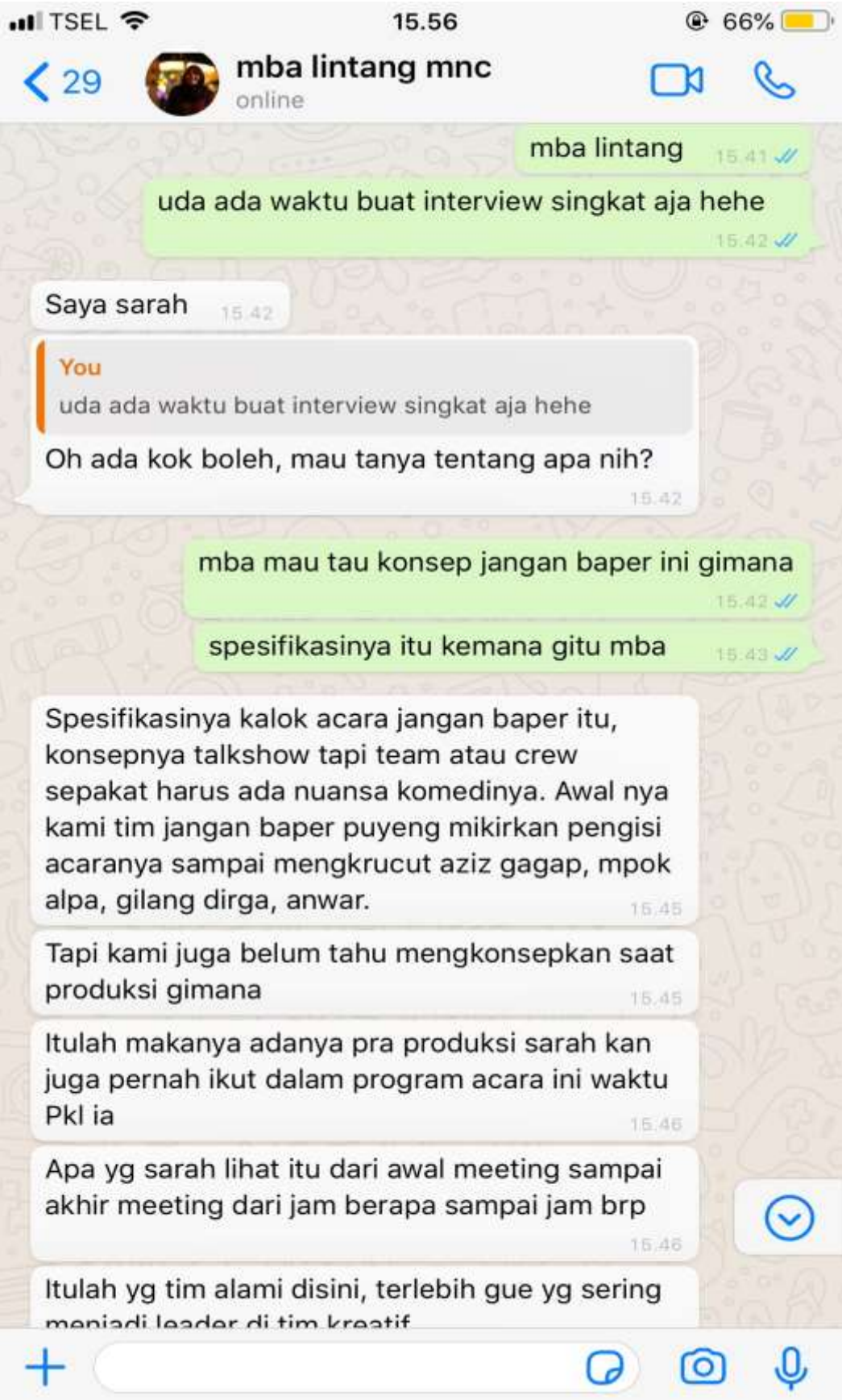
Menurut sarah gimana selama sarah mengikuti kegiatan pkl disini?

15.50



mba lintang mnc







mba lintang 15.41 ✓✓

uda ada waktu buat interview singkat aja hehe

15.42 ✓✓

Saya sarah 15.42

You

uda ada waktu buat interview singkat aja hehe

Oh ada kok boleh, mau tanya tentang apa nih?

15.42

mba mau tau konsep jangan baper ini gimana

15.42 ✓✓

spesifikasinya itu kemana gitu mba

15.43 ✓✓

Spesifikasinya kalok acara jangan baper itu, konsepnya talkshow tapi team atau crew sepakat harus ada nuansa komedinya. Awal nya kami tim jangan baper puyeng mikirkan pengisi acaranya sampai mengkrucut aziz gagap, mpok alpa, gilang dirga, anwar.

15.45

Tapi kami juga belum tahu mengkonsepkan saat produksi gimana

15.45

Itulah makanya adanya pra produksi sarah kan juga pernah ikut dalam program acara ini waktu Pkl ia

15.46

Apa yg sarah lihat itu dari awal meeting sampai akhir meeting dari jam berapa sampai jam brp

15.46

Itulah yg tim alami disini, terlebih gue yg sering menjadi leader di tim kreatif



007.16.311



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Beji No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610430 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umhu.ac.id> E-mail: rektor@umhu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Desember 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYARAH FITRIA MARDIANI
N P M : 60316027
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,10...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Isi Pesan Program Jargon Kaper di MNC TV	✓
2	Analisis Kerja Tim kreatif dalam memproduksi Program Acara Jargon Kaper di MNC TV	
3	Analisis Isi Pesan moral dalam Acara Cerdikan Anak di MNC TV	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Diaya Seminar Proposal.*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 10 Desember 2019.

Ketua,

(Nurtalwan Nurtalwan P. S. M. I. K. M.)

Pemohon,

(SYARAH FITRIA MARDIANI)
PB: COTRY NOVRIKA

*) dilampirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan.



Unggul, Cerdas, dan Terpercaya
Bila menghadapi surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 007.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Desember 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **SYARAH FITRIA INDIRWAN**
N P M : 1603110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN PROGRAM JANGAN BAPER DI MNC TV**
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Desember 2020.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 30 Rabiul Akhir 1441 H
27 Desember 2019 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UIN
Bisa mencapai surl ke apa dibuktikan
tomer dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Januari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYARAH FITRIA INDIRAWAN
N P M : 160310027
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 07.16.01/SK/IL3/UMSU-03/F/2019.. tanggal 20 Januari 2020 dengan judul sebagai berikut :

Analisis 16 Pesan Program "Jangan Baper" di MNC TV

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(COROT. INDRIKA. DE. SIMPANG) S.Pd, M.P

Pemohon,

(SYARAH FITRIA INDIRAWAN)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 049/KEP/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 308 Gedung C UMSU
Pembina Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	AULIA HANDAYANI	1603110149	DR. IRFAN SYARI TUG. S.Sos., M.AP	DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP	PERAN E-LEARNING BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN PENESTASIAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRALINGUISIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
7	DWI LESTARI	1603110148	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.S.	DR. RIYAN SYARI TUG. S.Sos., M.AP	POLA KOMUNIKASI ANTARREKAWA DALAM MENERTAHAWAKAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SCORPIO Z ZEN MEDIAN
8	GIYAWANU PRATAMA	1603110167	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.S.	DR. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	ANALISIS ISI PESAN MORAL FILM "GUNDUL" KARYA JOKO ANWAR
6	SYARAH FITRIA NORDYAN	1603110022	DR. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.S.	ANALISIS ISI PESAN PROGRAM JANGJAN BAPER DI INMC TV
10	DHITARI PUTRI	1603110140	DR. BAHRIAM JAMIL, M.AP.	DR. LETYIA KHAIRANI, M.SI	PERAN ANIME SLICE OF LIFE TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA SASTRA, ESPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Medan, 02 Januari 2020 M
27 Januari 2020 M
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



UIN
 Kita meneguhkan bantuk ini agar dasyak
 nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624587 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektork@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Syarah Fiteria Indriawan
 NPM : 160310027
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Isi Beran Program "Jangan Raper" Di MAX TV

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15-01-20	Bimbingan Proposal Skripsi : Revisi Bab 1,2,3	
2.	18-01-20	Bimbingan Proposal Skripsi : Revisi Bab 2,3	
3.	20-01-20	Bimbingan Proposal Skripsi : Revisi Bab 3	
4.	20-01-20	Bimbingan Proposal Skripsi : Arahkan & Acc, Menentukan daftar isi	
5.	25-02-20	Bimbingan Skripsi : Revisi Bab 4,5	
6.	28-02-20	Bimbingan Skripsi : Revisi Bab 4	
7.	02-03-20	Bimbingan Skripsi : Revisi Bab 1,5, dan daftar pustaka	
8.	03-03-20	Bimbingan Skripsi : Tambahan Teori di Soran, Acc.	

Medan, 3 Maret 2020

Dekan,

 Dr. Adnan Saleh, S.Sos, M.S.P

Ketua Program Studi,

 Hartono, M.Hum, S.Sos, M.E.Kom

Pembimbing ke :,

 Carry Nurca, A.P, S.Sn, S.Sos, M.A.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SM-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 233/UND/III.3-A/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
Waktu : 07.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang Lab. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJULI			Judul Skripsi
			PENJULI I	PENJULI II	PENJULI III	
1	MURZIHAN BAHYSA	1603110107	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	MURHASYAH HASJUTON, S.Sos, M.I.Kom	PENGESI SISWA SEKOLAH MENENGGIHA ATAS TERHADAP APLIKASI RUMAH GABU SEBAGAI MEDIA PERBELAJARAN ALTERNATIF
2	NOVITA BELIA KUNTHE	1603110055	MURHASYAH HASJUTON, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NORRICA AP, S.Sos, M.A	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	OPINI SISWA TENTANG RENCANA PENGAPUSAN UJIAN NASIONAL PADA TAHUN 2021 (STUDI KASUS PIKA, SIAH NEGERI 2 MEDAN)
3	GUANWAN PRATAMA	1603110167	MURHASYAH HASJUTON, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NORRICA AP, S.Sos, M.A	Dr. PUJI SANTOSO, S.E M.SP	ANALISIS ISI PESAN MENCAL FILM "JINGKAL" YANITA JOYO ANWAR
4	SYARAH FITRIA KICIRMAN	1603110027	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	ANOTYARI ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NORRICA AP, S.Sos, M.A	ANALISIS ISI PESAN PROGRAM JANGKAY BAYER DI LINC TV
5	LAUDRY DARMAWATI	1503110063	Dr. PUJI SANTOSO, S.E, M.SP	ANOTYARI ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH TERPAAN FILM SEXY MILERS TERHADAP PENGGUNAAN HAK PIHAK PADA PEMULU TAHUN 2019 (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU)

1. *Janet d. 03 20*
Nobile Sidang

Ditandatangani oleh

Dr. Rikhardo Arifin, SH, M.Hum

Dr. Arifin Saifan, S.Sos, M.SP

Medan, 10 Maret 1441 H
05 Maret 2020 M

Dr. Zulfahri, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syarah Fitria Indirwan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 Februari 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Sisingamaraja Gang Perbatasan No. 7 a
Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Irwan Suherman
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Novia Kanti
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jalan Sisingamaraja Gang Perbatasan No. 7 a

Pendidikan Formal

2001 – 2007 : SD Al Ikhlas
2007 – 2010 : SMP Perguruan Al Ulum
2010 – 2013 : SMK Negeri 10 Tata Busana
2016 – 2020 : S1 Ilmu Komunikasi UMSU